

**ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI ALUMNI DALAM KONTRIBUSI
PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN (STUDI PADA ALUMNI
PONDOK PESANTREN AL-ISLAHUDDINY KEDIRI LOMBOK BARAT)**



Oleh
Zurriatun Isnaini
NIM 190301009

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI ALUMNI DALAM KONTRIBUSI
PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN (STUDI PADA ALUMNI
PONDOK PESANTREN AL-ISLAHUDDINYKEDIRI LOMBOK BARAT)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



Oleh

Zurriatun Isnaini

NIM 190301009

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi Zurriatun Isnaini, NIM. 190301009 yang berjudul “Analisis Jaringan Komunikasi Alumni dalam Perkembangan Pondok Pesantren (Studi Pada Alumni Pondok Pesantren Islahuddin Kediri, Lombok Barat)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di *-munaqasyah* kan.


Disetujui pada tanggal 22/Mei / _____ 2023

Di bawah Bimbingan

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Saleh Ending, MA
NIP. 197209121998031001


Najamudin, M.Si
NIP. 198212312009121004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS

Mataram, 22 / Mei / 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Zurriatun Isnaini
NIM : 190301009
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam
Judul : "Analisis Jaringan Komunikasi Alumni Dalam Perkembangan Pondok Pesantren (Studi Pada Alumni Pondok Pesantren Islahuddin Kediri, Lombok Barat)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan sidang *munaqasah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqasahkan.

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Saleh Ending, MA
NIP. 197209121998031001

Pembimbing II,



Najamudin, M.Si
NIP. 198212312009121004

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Zurriatun Isnaini, NIM: 190301009 dengan judul “Analisis Jaringan Komunikasi Alumni dalam Perkembangan Pondok Pesantren (Studi Pada Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny Kediri, Lombok Barat)”, telah dipertahankan didepan dewan penguji Program Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram Pada Tanggal : _____

Dewan Penguji

Dr. Muhammad Saleh Ending, MA
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Najamudin, M.Si
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)

Sahril Halim M.I.Kom
(Penguji I)

Muhtar Tayib M.Si
(Penguji II)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Saleh, MA.
NIP: 197209121998031001

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

**“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat”
(QS. Al-Hujarat 49:10)¹**



Perpustakaan UIN Mataram

¹ QS. Al-Hujarat [49]:10, Al-Qur'an "*Mushaf dan terjemahan*", Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2013.

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, guru-guru, dosen dan sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan do’a dan support terbaik. Kepada diri sendiri yang sudah berjuang sampai pada detik ini.”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan keridhoan, nikmat sehat dan sempat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tahap akhir untuk menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi negeri dan mendapatkan gelas sarjana sosial (S.Sos). Sholawat serta salam kepada Nabiullah Muhammad SAW dengan ucapan *Allahumma sholli ala Sayyidina Muhammad wa ala Ali Sayyidina Muhammad*.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi setiap yang membutuhkan khususnya kepada peneliti sendiri. Tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan skripsi sederhana yang ditulis dengan batasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh sebab itu, peneliti dengan tanpa mengurangi rasa hormat dan dengan rendah hati mengharapkan masukan berupa kritik dan saran pada skripsi ini, agar bisa menjadi penunjang bagi penelitian selanjutnya. Tanpa bimbingan dan arahan dari semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, penulisan skripsi tidak akan berjalan dengan sukses. Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini sebagai berikut :

1. Bapak Muhammad Saleh Ending, MA. sebagai Dosen Pembimbing I sekaligus Dekan Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram.
2. Bapak Najamudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Kepala Jurusan Komunika Penyiaran Islam, yang sudah membimbing dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan keluasan serta ketulusan hati untuk meberikan koreksi, coretan dan masukan, sehingga skripsi ini bisa selesai dan siap diujikan.
3. Dosen Penguji Bapak Sahril Halim, M.I.Kom selaku penguji I dan Bapak Muhtar Tayib, M.Si selaku Penguji II.
4. Ibu Athik Hidayatul Ummah, M. Pd, M. Si sebagai Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
5. Bapak Rektor Prof. Dr H. Masnun Tahir, M. Ag telah memberikan wadah tempat menimba ilmu di Kampus elitku UIN Mataram.
6. Malaikat tanpa sayap, Ibunda tercinta Zurillah dan Ayahanda tercinta Bukri. Tanpa dukungan dan dorongan orang tua, penulis tidak akan bisa sewaras ini. Tanpa do'a dan ridho orang tua, penulis tidak akan bisa sampai sejauh ini.
7. Guru-guru penulis yang bernaung di Yayasan Pondok Pesantren Zinul Hafidzin, abah kami TGH.Moh.Ilham dan Ummina Hajjah Suhartini,

tanpa bimbingan dan keberkahan ilmu dari belaiu penulis tidak bisa apa-apa.

8. Para alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddinyang telah membantu penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh penulis selama melakukan penelitian dan informan-informan yang meluangkan waktu dan tenaganya.
9. Teman-teman KPI A angkatan 2019 yang sudah menemani hari-hari penuh haru dan hura. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan support terbaiknya Hena Rahmayanti, Baiq Najwa Sapriana, Lina Hardianti. Terima kasih sudah menjadi bagian dari sepanjang cerita ini. Kepada kapten kami Monkey D. Luffy, Roronoa Zoro, Sanji, Nami dan semua kru Topi Jerami, Portgas D. Ace, walaupun mereka tidak nyata tapi semangat juangnya sampai kepada hati setiap penggemarnya.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kelak kita berkumpul di tempat yang Allah janjikan. Tanpa keterlibatan dari semua pihak, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri. Demikian, apabila ada kesalahan dan kekurangan penulis meminta maaf sebesar-besarnya.

Aik Ampat, 03 Mei 2023
Penulis,

Zurriatun Isnaini

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	5
F. Telaah Pustaka	5
G. Kerangka Teori	11
1. Pengertian Jaringan	11
2. Karakteristik Metode Jaringan	11

3. Pengertian Komunikasi	12
4. Jaringan Komunikasi	13
5. Jaringan Komunikasi dalam Perspektif Islam	18
6. Pondok Pesantren	19
H. Metode Penelitian	21
1. Pendekatan Penelitian	21
2. Lokasi Penelitian	22
3. Sumber Data	22
4. Teknik Pengumpulan Data	23
5. Teknik Analisis Data	26
6. Kebahasan Data	27
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	29
A. Profil Lokasi Penelitian	29
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Al-Islahuddinyy.....	29
2. Letak geografis Pondok Pesantren Al-Al-Islahuddinyy.....	31
3. Struktur Kepengurusan Pondok Prsantren Al-Al-Islahuddinyy	32
4. Visi Misi Pondok Pesantren Al-Al-Islahuddinyy.....	32
5. Lembaga Pendidikan Non Formal.....	33
6. Lembaga Pendidikan Formal	36
B. Data Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny	39
1. Bidang Pendidikan	39
2. Bidang Dakwah	40
3. Bidang Politik.....	42
C. Kegiatan Kegiatan Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddinyy ..	
1. Halal Bihalal.....	43
2. Pengajian Abituren	46

BAB III PEMBAHASAN	54
A. Jaringan Komunikasi Alumni dalam Perkembangan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny	54
1. Halal Bihalal.....	55
2. Pengajian Abituren.....	57
B. Kontribusi Alumni dalam Perkembangan Pondok Pesantren Al-Al-Islahuddiny	59
1. Kontribusi Alumni dalam Bidang Pendidikan	60
2. Kontribusi Alumni dalam Bidang Dakwah	63
3. Kontribusi Alumni dalam Bidang Politik.....	65
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian, 9
Tabel 2.1 Data Lembaga non Formal PP Al-AI-Islahuddinyy, 35
Tabel 2.2 Data Lembaga Formal PP Al-AI-Islahuddinyy, 38
Tabel 3.1 Data Alumni yang Bergerak dalam Bidang Pendidikan, 39
Tabel 3.2 Data Alumni yang bergerak dalam Bidang Dakwah, 40
Tabel 3.3 Data Alumni yang Bergerak dalam Bidang Politik, 42
Tabel 4.1 Susunan Panitia Halal Bihalal, 44
Tabel 4.2 Randown Acara Halal Bihalal, 44
Tabel 5.1 Jadwal Pengajian Abituren, 49



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Model Lingkaran dalam Jaringan Komunikasi, 16
Gambar 1.2 Model Roda dalam Jaringan Komunikasi, 16
Gambar 1.3 Model Y dalam Jaringan Komunikasi, 17
Gambar 1.4 Model Rantai dalam Jaringan Komunikasi, 17
Gambar 1.5 Model Semua Saluran dalam Jaringan Komunikasi, 18
Gambar 2.1 Tangkap Layar Grup Whatsapp Panitia Acara, 45
Gambar 2.2 Tangkap Layar Acara Halal Bihalal, 46
Gambar 3.1 Tangkap Layar Grup Facebook Alumni, 51
Gambar 3.2 Tangkap Layar Grup Whatsapp Alumni, 52
Gambar 2.3 Tangkap Layar Akun Youtube, 53



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-AI-Islahuddinyy,
32



Perpustakaan UIN Mataram

**ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI ALUMNI DALAM
PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN (STUDI PADA ALUMNI
PONDOK PESANTREN AL-ISLAHUDDINYKEDIRI LOMBOK BARAT)**

Oleh

**Zurriatun Isnaini
190301009**

ABSTRAK

Jaringan komunikasi merupakan unsur yang sangat penting untuk menjaga suatu konteks hubungan antara individu satu dengan yang lainnya, untuk itu alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddinydalam mengembangkan pesantren tersebut harus tetap menjaga komunikasi baik dengan Pondok Pesantren atau masyarakat. Kontribusi apa yang diberikan alumni pada Pondok Pesantren Al-Isahuddiny dan bagaimana alumni membentuk suatu jaringan merupakan sesuatu yang diperlukan untuk mengembangkan Pondok Pesantren Al-Al-Islahuddinyy. Guna memperluas jaringan informasi, Pondok Pesantren harus memiliki daya tarik untuk terus membangun citra yang baik di masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana para alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddinymembangun jaringan komunikasi tersebut dan kontribusi apa yang diberikan kepada Pondok Pesantren.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang mejadi informan dalam penelitian ini adalah para alumni Pondok Pesantren Al-Al-Islahuddinyy, pengurus Pondok Pesantren Al-Islahuddinydan masyarakat. Adapun teori yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini adalah teori jaringan komunikasi Michel Callon dan menggunakan model jaringan komunikasi segala arah.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa analisis jaringan komunikasi alumni dalam pengembangan Pondok Pesantren adalah tetap menjaga komunikasi dengan baik, membuat acara atau kajian untuk mempererat tali silaturahmi dengan para alumni lainnya dan Pondok Pesantren.

**Kata Kunci: Jaringan Komunikasi, Alumni, Pondok Pesantren,
Kontribusi,**

**BAB 1
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, dapat dikatakan bahwa asal-usul pesantren sebagai intuisi pendidikan Islam merupakan proses islamisasi dari tradisi Hindu-Budha yang dilakukan oleh para Kyai, sebagaimana yang dilakukan oleh Wali Songo dalam melakukan islamisasi budaya Hindu-Budha yang sebelumnya telah berkembang dan mengakar dikalangan masyarakat Indonesia.² Pencetus ide dari pesantren ini adalah dari kalangan Wali Songo yaitu Maulana Malik Ibrahim dan diteruskan oleh murid-muridnya.

Pondok Pesantren di Nusantara ada sejak abad ke 13-17, sedangkan di pulau Jawa sejak abad ke 15-16 bersamaan dengan masuknya Islam di Indonesia. Hingga sekarang, Pondok Pesantren sudah menjadi pusat lembaga pendidikan pembentukan karakter islami, sudah tersebar diseluruh Indonesia, tidak terkecuali di Nusa Tenggara Barat. Jumlah Pondok Pesantren yang ada di NTB sekitar 684 Pesantren. Pondok Pesantren yang ada di Lombok menurut data Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PDPP) sekitar 538 pesantren.

Salah satu pondok yang berada di kota santri tepatnya Kecamatan Kediri Lombok Barat, yaitu Pondok Pesantren Al-Islahuddinyang merupakan salah satu pondok tertua di Kediri, Pondok tersebut didirikan oleh Tuan Guru Ibrahim Al-Khalidy pada Tahun 1941 M.

Dalam dunia pendidikan komunikasi berperan sangat penting yang akan membantu menyelesaikan permasalahan yang ditemui dan se bagai sarana informasi secara luas. Komunikasi dilakukan oleh

² Rika Mahriza dkk, ” Pesantren Dan Sejarah Perkembangan di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.13, N0.02, (Desember 2020), hal.33.

manusia dengan tujuan tertentu, sehingga tujuan tersebut bisa membuat jaringan komunikasi antar komunikator atau komunikan.

Jaringan merupakan susunan sosial yang diciptakan oleh komunikasi antar individu dan kelompok. Manusia sa'at saling berkomunikasi, mata rantai tercipta. Mata rantai tersebut merupakan jalur komunikasi suatu kelompok atau organisasi.³ Kita sebagai makhluk sosial tidak pernah terlepas dari komunikasi, baik itu antar individu atau kelompok, melalui komunikasi itulah sebuah informasi didapatkan oleh masyarakat.

Sejak berdiri, pesantren tersebut telah melahirkan ribuan alumni dan tidak sedikit dari para alumni mendirikan pesantren baru setelah lulus Pesantren Al-Al-Islahuddinyy. Pertemuan atau reuni para alumni juga sering dilakukan untuk menyambung tali silaturrahi antar alumni dan angkatan. Maka jaringan komunikasi yang dibuat oleh alumni dan pengurus pesantren tersebut menjadikan Pesantren Al-Islahuddinyy dikenal oleh masyarakat luas.

Dalam hadist yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi juga menjelaskan :

"Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Mubarak dari Abdul Malik bin Isa AtsTsaqafi dari Yazid Maula Al Munba'itsi dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Belajarlah dari nasab kalian yang dapat membantu untuk silaturrahi karena silaturrahi itu dapat membawa kecintaan dalam keluarga dan memperbanyak harta, serta dapat memperpanjang umur". (HR. AtTirmidzi)⁴

Hal ini menegaskan bahwa hadist memberikan peringatan untuk selalu menjalin komunikasi antar sesama manusia untuk mempererat hubungann dengan yang lainnya, serta memberikan solusi apabila terjadi suatu permasalahan yang melibatkan antar sesama manusia.

³ Dwi Retno dan Eriyanto, "Jaringan Komunikasi Dalam Partisipasi Gerakan Sosial Lingkungan: Studi Pengaruh Sentralitas Jaringan terhadap Partisipasi Gerakan Sosial Tolak Pabrik Semen Pada Komunitas Adat Samin di Pati Jawa Tengah", *Jurnal komunikasi Indonesia*, vol.6, No.2, (Oktober 2017), hal.121.

⁴ Hadist Tirmidzi NO.1902 dalam <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/1902> diakses pada 22 Januari 2022.

Selain hadist, Allah swt juga menjelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah Al-Anfal ayat 75 ;

وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْ بَعْدُ وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا مَعَكُمْ فَأُولَئِكَ مِنْكُمْ وَأُولُوا الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya “Dan orang-orang yang beriman sesudah itu kemudian berhijrah serta berjihad bersamamu maka orang-orang itu termasuk golonganmu (juga). Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat) di dalam kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (Al-Anfal : 75).⁵

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap orang yang pernah berjuang dijalan Allah swt. melakukan kebaikan maka orang tersebut termasuk kerabat. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga jaringan agar tetap saling berkomunikasi antar sesama sebagai umat muslim yang menjaga tali silaturahmi.

Jaringan Komunikasi sangat penting untuk mengembangkan suatu informasi agar Pondok Pesantren Al-Islahuddinydi kenal oleh masyarakat, bagaimana jaringan komunikasi pesantren tersebut terbentuk hingga sekarang melalui alumni dari berbagai lembaga pendidikan formal seperti Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Ibtida'iyah. Lembaga non formal adalah Diniyah Autra, Diniyah Putri, Tahfidz dan salah satu program unggulan pesantren tersebut adalah program Takhasus/ma'had. Program takhasus adalah suatu program khusus untuk mempelajari keterampilan membaca dan mempelajari kitab yang tidak terkait dengan pendidikan formal. Program ini dikhususkan bagi yang sudah menyelesaikan pendidikan SMA/MA.⁶ Ma'had Aly Al-Isahuddiny telah banyak mencetak para ulama' dan tuan guru, sistem pembelajaran yang digunakan adalah

⁵ QS. Al-Anfal [8] : 75. Al-Qur'an “*Mushaf dan terjemahan*”, Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2013.

⁶ Iwan, “Pelaksanaan Program Takhasus Kitab Kuning di Pondok Pesantren Mamba'ul Khair, *Jurnal ilmiah kependidikan dan kemasyarakatan*, vol.3 no.1(2021), hal. 20.

bersifat klasik atau tradisional seperti sistem khalaqoh, musyawarahdan mudzakarrah.

Berdasarkan paparan tersebut, alumni sangat berperan penting dalam membangun jaringan komunikasi dan informasi baik itu dalam bidang pendidikan, ekonomi atau politik, terutama alumni yang sudah menguasai kitab dan bisa mengamalkannya di masyarakat. Bagaimana proses alumni dalam membangun jaringan komunikasi dan memberikan kontribusi kepada Pondok Pesantren tersebut menjadi penelitian yang menarik, maka penulis mengangkat judul “ Analisis Jaringan Komunikasi Alumni dalam Kontribusi Perkembangan Pondok Pesantren (Studi pada Alumni Pondok Pesantren Al-IslahuddinyKediri Lombok Barat)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana jaringan komunikasi alumni dalam Perkembangan Pondok Pesantren Al-IslahuddinyKediri Lombok Barat?
2. Bagaimana kontribusi alumni dalam perkembangan Pondok Pesantren Al-IslahuddinyKediri Lombok Barat?

C. Tujuan penelitian

1. Medeskripsikan jaringan komunikasi alumni dalam perkembangan Pondok Pesantren Al-IslahuddinyKediri Lombok Barat.
2. Mendeskripsikan kontribusi alumni dalam perkembangan Pondok Pesantren Al-IslahuddinyKediri Lombok Barat.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoitis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kemajuan perkembangan Pondok Pesantren dalam bidang informasi dan jaringan
 - b. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya
 - c. Menambah wawasan tentang jaringan komunikasi dan pengaplikasiannya.
 - d. Menambah kajian pemikiran yang berkaitan tentang analisis jaringan komunikasi.
2. Manfaat praktis

- a. Menjadi sebuah sumbangan bagi Pondok Pesantren untuk dapat terus mengembangkan dan memperluas jaringan komunikasi melalui para alumni Pondok Pesantren atau masyarakat.
- b. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap Pesantren Al-Islahuddiny dapat dikenal juga oleh masyarakat luar daerah serta bagi calon santri atau pelajar dapat memperoleh informasi tentang Pondok Pesantren melalui alumni.

E. Ruang lingkup dan setting penelitian

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan menganalisis jaringan komunikasi antarindividu atau kelompok sebagai sarana untuk mengembangkan dan memperluas jaringan Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan islami sehingga dapat dikenal oleh masyarakat dari berbagai daerah.

2. Setting penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny Kecamatan Kediri, Lombok Barat.

F. Telaah pustaka

Penelitian tentang Analisis jaringan komunikasi alumni dalam perkembangan Pondok Pesantren Al-Islahuddin memiliki keterkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dari beberapa hasil penelitian yang sudah ditelaah, beberapa penelitian membahas masalah yang sama walaupun dengan sudut pandang yang berbeda. Adapun penelitian yang pernah dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfia Rochmatin pada tahun 2020 yang berjudul

“Analisis jaringan Komunikasi media sosial fenomena viral KKN Desa Penari di Twitter”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana jaringan komunikasi yang terjadi pada media sosial yang terkait dengan masalah viral KKN Desa menari di Twitter. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian analisis teks media sosial kuantitatif dimana menggunakan penelitian populatif berdasarkan survey online, sebuah penelitian yang menekankan pada pendataan dan pengamatan online para

pengguna Twitter mengingat obyek yang di survei bersifat online, Maka peneliti harus benar-benar memperhatikan waktu, bahasa yang digunakan dalam Twitter hingga seberapa banyak pengguna Twitter yang menggunakan baik berupa gambar, video, teks maupun penggunaan tagar “KKN di Desa Penari” dalam Retweet mereka.⁷

Penelitian tersebut berfokus pada persepsi dan jaringan komunikasi pengguna Twitter pada fenomena viral “KKN di Desa Penari”. Teori yang digunakan adalah teori Aktor Michel Callon yaitu Teori Jaringan Aktor yang memandang bahwasannya segala sesuatu hidup didalam sebuah jaringan artinya tidak ada sesuatu yang berdiri sendiri.

Menurut penulis persepsi yang terjalin diantara pengguna Twitter menghasilkan jaringan komunikasi yang utuh, boomingnya fenomena KKN di Desa Penari disindikasi oleh lembaga-lembaga dan orang-orang yang berkaitan dengan lembaga produksi, dimana jaringan komunikasi yang terbentuk pada fenomena KKN di Desa Penari itu dilakukan oleh aktor-aktor yang memiliki sangkut paut dengan lembaga atau orang-orang yang memiliki kepentingan di bidang Penyiaran.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Windo Harjoin Sidabutar yang berjudul “Analisis Jaringan Komunikasi pada efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai Alat/Metode Kontrasepsi di Kampung Keluarga Berencana Kelurahan Gaharu Kota Medan”, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori komunikasi organisasi yang menggambarkan proses penciptaan dan pertukaran pesan dalam jaringan komunikasi yang saling tergantung, dan menyimpulkan bahwa karakteristik individu memiliki hubungan yang kuat dengan jaringan komunikasi mengenai metode pencegahan di Desa KB Gaharu. Usia seorang aktor memiliki korelasi yang signifikan dengan popularitas. Aktor (*in-degree*), kemampuan untuk membentuk hubungan dengan

⁷ Lutfiya Rochmatin “Analisis jaringan Komunikasi media sosial fenomena viral KKN Desa Penari di Twitter” (*Skripsi*, FDK Universitas Sunan Ampel, Surabaya, 2020), hal.98.

⁸ Ibid, hal. 99.

aktor lain (*out-degree centrality*) dan kemampuan untuk membangun hubungan dengan aktor lain tanpa perantara (*closeness centrality*).⁹

Penelitian tersebut fokus pada analisis star, click, bridges, hubs, cutpoints dan pemencil struktur jaringan komunikasi serta analisis hubungan jaringan komunikasi antar pribadi pada pelaksanaan KIE mengenai metode kontrasepsi di Kampung KB Gaharu yang menggunakan metode penelitian korelasional yakni metode penelitian dengan hasil akhir menguji hubungan antara variabel yang dihipotesiskan.

3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitriani yang berjudul “Jaringan Komunikasi Pecinta film islami dalam Menyosialisasikan Film Islami kepada Masyarakat Yogyakarta” pada tahun 2017, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui jaringan komunikasi yang terbentuk dalam komunitas pecinta film islami dalam mencari peran individu dalam komunitas tersebut serta untuk mengetahui bagaimana nilai sosial yang diterapkan Komunitas Pecinta Film Islami melakukan sosialisasi. Dalam jaringan komunikasi, KOPFI membentuk struktur lingkaran dimana semua anggota Komunitas bebas dan mempunyai wewenang untuk memberikan informasi mengenai sosialisasi Film islami.

Teori yang digunakan adalah Teori jaringan komunikasi Everett M. Rogers menyatakan bahwa jaringan komunikasi yang membawa informasi kemudian tersebar dan mengandung perilaku inovasi, dalam aspek-aspek tertentu dalam memberikan kontribusi dalam kemajuan dan pembaharuan suatu masyarakat menuju modernisasi masyarakat tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis eksplanatif karena menjelaskan hubungan antara suatu fenomena sosial dengan fenomena sosial lain.

⁹Windo Harjoin, “Analisis Jaringan Komunikasi pada efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai Alat/Metode Kontrasepsi di Kampung Keluarga Berencana Kelurahan Gaharu Kota Medan” (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, Univ.Sumatera Utara, Medan, 2020), hal. 147.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa KOPFI memiliki empat makna penting dalam sosialisasi film islami, yang pertama adalah nilai pendidikan, yang masing-masing memiliki pemahaman tersendiri yang mempengaruhi sosialisasi film islami bersama KOPFI. Pemahaman ini kemudian dikomunikasikan kepada masyarakat. Kedua, indoktrinasi, KOPFI memiliki empat syarat untuk menyetujui sebuah film, yaitu film tersebut harus memiliki nilai-nilai Islami, film tersebut harus memiliki konten positif, film tersebut tidak mengandung pornografi dan pornografi, serta tidak terdapat konten yang kontroversial. Keempat syarat tersebut menjadi pedoman bagi sosialisasi nilai-nilai Islam. Ketiga, memberikan nasehat, yaitu setiap kegiatan KOPFI memberikan nasehat kepada penonton film tentang makna film islami. Keempat adalah pemberian pedoman, yaitu sosialisasi yang dilakukan oleh KOPFI bahwa film islami cocok untuk segala usia atau usia tertentu.¹⁰

4. Dalam Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Perlaungan Adil Rangkuti yang berjudul “Analisis Peran Jaringan Komunikasi Petani Dalam Adopsi Inovasi Traktor Tangan di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat”, pada tahun 2009, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jaringan komunikasi pada petani yang aja di Kabupaten Cianjur Jawa Barat, yang menyatakan bahawa karakteristik petani mempunyai pengaruh nyata terhadap jaringan komunikasi dalam proses adopsi inovasi traktor tangan di Desa Neglasari. Faktor-faktor positif dari karakteristik petani dan usaha tani atas tingkat keterkaitan, keagamaan, kekompakan dan keterbukaan menunjukkan tingkat pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan garapan, dan produktifitas mempunyai nilai nyata paling kecil, yang berarti memberi kontribusi paling besar dalam jaringan komunikasi petani.¹¹

¹⁰ “Jaringan Komunikasi Pecinta film islami dalam Menyosialisasikan Film Islami kepada Masyarakat Yogyakarta”, (*Skripsi*, FDIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), hal. 71.

¹¹ Perlaungan Adil Rangkuti, “Analisis Peran Jaringan Komunikasi Petani Dalam Adopsi Inovasi Traktor Tangan di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat”, *Jurnal Agro Ekonomi*, vol.27, No.01,(Mei 2009), hal.59.

Metode yang digunakan adalah analisis korelasi deskriptif, untuk melihat aliran informasi dalam proses komunikasi yang terjadi antarpetani atau antar kelompok tani dan pihak lain yang terkait. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori komunikasi jaringan Rogers dan Kincaid (1981), yang menyatakan bahwa jaringan komunikasi adalah hubungan yang relatif stabil antara dua orang atau lebih yang terlibat dalam pengiriman dan penerimaan informasi. Penulis menyimpulkan bahwa karakteristik petani bisa berdampak nyata pada jaringan komunikasi ketika inovasi traktor tangan desa Neglasar diperkenalkan. Peran tokoh masyarakat desa seperti tokoh desa dan kelompok tani masih mendominasi struktur jaringan sosial petani dalam adopsi inovasi traktor tangan untuk mengolah sawah oleh petani.

5. Kajian Ibnu Fan Tahun 2019 “Jaringan Majelis Pondok Pesantren Ta’lim di Dakwah Miftahussalam Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan” memfokuskan analisis untuk mengetahui jaringan dan kegiatan dakwah di Pesantren Miftahussala. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara utuh serta bentuk dan bentuk kata. bahasa dalam acara fenomena alam tertentu. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi satu arah, yaitu. penyampaian pesan dari medium kepada medium sebagai pendengar saja tanpa umpan balik. Dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa jaringan dakwah Pesantren Miftahussalam meliputi pengajian, jam’iyah atau batusul masai, ziarah kubur, ro’an (ibadah), muhadhoroh (praktik pidato), pelimpahan da’i, dzikir bahasa Islam . . Penyimpanan liburan, transportasi, pondok ramadhan, penyembelihan hewan qurban dan bakti sosial.¹²

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama	Judul penelitian	Fokus	Metode	Teori
----	------	------------------	-------	--------	-------

¹² Ibnu Fani, “Jaringan Majelis Ta’lim Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru Dalam Dakwah di Provinsi Kalimantan Selatan”, (*Skripsi*, FDIK UIN Antasari, Banjarmasin, 2019), hal.24.

	peneliti		penelitian	penelitian	
1	Lutfia Rohchmatin	Analisis Jaringan komunikasi media social fenomena viral KKN Desa Penari di Twitter	Persepsi dan jaringan komunikasi pengguna Twitter pada fenomena viral KKN di Desa Penari	Kuantitatif	Aktor Michel Callon (Teori Jaringan Aktor)
2	Windo Harjoin Sidabutar	Analisis Jaringan Komunikasi pada efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai Alat/Metode Kontrasepsi di Kampung Keluarga Berencana Kelurahan Gaharu Kota Medan	Struktur jaringan dan hubungan komunikasi antar pribadi	Korelasional	Komunikasi Organisasi
3	Fitriani	Jaringan Komunikasi Pecinta film islami dalam Menyosialisasikan Film Islami kepada Masyarakat Yogyakarta	Peran individu dan nilai sosial jaringan komunikasi	Kuantitatif eksplanatif	Jaringan komunikasi Everett Rogers

4	Perlaungan Adi Rangkuti	Analisis Peran Jaringan Komunikasi Petani Dalam Adopsi Inovasi Traktor Tangan di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat	Jaringan komunikasi petani di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat	Deskriptif korelasional	Komunikasi jaringan Rogers dan Kincaid (1981)
5	Ibnu Fani	Jaringan Majelis Ta'lim Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru Dalam Dakwah di Provinsi Kalimantan Selatan	Analisis jaringan dan aktifitas dakwah	Kualitatif deskriptif	Komunikasi satu arah

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Jaringan

Jaringan dalam ilmu komunikasi secara sederhana didefinisikan sebagai suatu kelompok yang memiliki jenis hubungan tertentu dengan aktor lain. Kajian tentang jejaring sosial menggambarkan hubungan para aktor (dapat berupa orang, lembaga, perusahaan, negara, organisasi, dll.) di antara mereka sendiri dalam struktur komunikasi tertentu. Ada dua kunci utama dalam jejaring sosial yaitu aktor dan relasi. Hubungan tersebut terdiri dari komunikasi antar aktor.¹³

2. Karakteristik metode jaringan

Menurut Marin dan Wellman, terdapat beberapa karakteristik penting dari penelitian jaringan sebagai berikut :

- a. Relasi bukan atribut

¹³ Eriyanto, *Analisis Jaringan Komunikasi*, (Jakarta: PT :Prenadamedia Group, 20214), hal.5.

Penelitian jaringan fokus pada hubungan manusia. Metode ini dapat digunakan untuk mempelajari berbagai bentuk aktor (individu, lembaga, negara). Tetapi, fokusnya adalah mempelajari hubungan, bukan karakteristik para aktor. Penelitian jaringan meneliti pertanyaan tentang hubungan antara satu orang dan orang lain versus pertanyaan tentang karakteristik.

b. Jaringan, bukan kelompok

Jaringan ini berasumsi bahwa aktor merupakan anggota atau bagian dari suatu jaringan, bukan kelompok atau group. Seorang aktor bisa saja anggota kelompok, tetapi ia mempunyai jaringan yang lebih luas dari suatu kelompok. Ini membedakan secara tegas antara penelitian jaringan dengan penelitian atribut, seperti survai.

c. Relasi dalam konteks relasional tertentu

Dalam penelitian, posisi aktor tidak berdiri sendiri, tetapi ditentukan oleh hubungannya dengan peserta lain di jaring komunikasi. Kedudukan atau hubungan aktor dengan aktor lain harus ditelaah dalam hubungan aktor dengan peserta jaringan lainnya.

d. Relasi dan struktur

Posisi aktor ditentukan oleh posisi aktor lain dalam struktur. Aktor Aisa berada dalam posisi yang berbeda ketika mereka berada dalam struktur tertentu. Analisis jaringan bersifat struktural dan menghubungkan aktor dengan aktor lain, aktor dengan kelompok, dan akhirnya aktor dengan sistem secara keseluruhan.¹⁴

3. Pengertian Komunikasi

Proses komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh dua orang atau lebih, dimana semua pihak saling berganti peran sebagai pengirim dan penerima pesan sehingga saling memahami satu sama lain.¹⁵

¹⁴ Ibid, hal. 7-8.

¹⁵ Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, *Komunikasi dan Publik Relation*, (Bandung :CV Pustaka Setia, 2012), hal.35

Dalam setiap proses komunikasi, sedikitnya akan berperan salah satu tujuan komunikasi yaitu informatif. Informatif adalah proses penyampaian informasi kepada komunikan sehingga terjadilah proses komunikasi dimana penerima pesan atau komunikan memberikan tanggapan kepada komunikator dan saling berganti peran.

a. Komunikator

Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan kepada komunikan dalam sebuah komunikasi. Komunikator bisa berupa perorangan, kelompok atau organisasi.¹⁶

b. Pesan

Pesan dalam sebuah komunikasi adalah informasi atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan yang disampaikan harus baik dan lemah lembut.¹⁷

وَأَمَّا تُعْرَضِنَ عَنْهُمْ ابْتَغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya : *Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut. (QS. Al-Isra' 17:28)*¹⁸

c. Media

Media yang dimaksud disini adalah alat atau sarana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari komunikator kepada penarima. Dalam komunikasi penerima pesan bisa lebih dari satu orang dalam sebuah kelompok, lembaga atau organisasi.

d. Efek

Efek adalah perubahan yang terjadi pada komunikan setelah menerima pesan atau informasi setelah dari komunikator.

e. Komunikan

¹⁶ Ibid, hal.37

¹⁷ Ibid.

¹⁸ QS.Al-Isra; [17]:28. Al-Qur'an "Mushaf dan terjemahan", Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2013.

Komunikasikan adalah pihak yang menerima pesan komunikator, penerimaan bisa lebih dari satu orang bahkan bisa dari satu lembaga.¹⁹

4. Jaringan komunikasi

Jaringan komunikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti tersirat yang mirip dengan jejaring (jala-jala), jejaring (*network*) secara sederhana dapat diartikan sebagai sekumpulan peserta yang memiliki hubungan dengan peserta lain dalam suatu jenis hubungan tertentu. . dalam hal ini aktor yang dimaksud bisa berupa orang, lembaga, perusahaan, negara, dll, dibutuhkan dua kata kunci dalam sebuah jejaring sosial, yang pertama adalah aktor, artinya jejaring sosial tersebut melihat fenomena atau peristiwa dari sebuah mikro. (aktor) perspektif, bukan aspek makro, dan yang kedua adalah hubungan, yang berarti bagaimana para aktor berinteraksi satu sama lain.²⁰

Jaringan komunikasi adalah gambaran tentang siapa yang berkomunikasi dengan siapa dalam sistem sosial yang menggambarkan komunikasi antara orang-orang dengan pemimpin opini dan pengikut yang memiliki hubungan komunikatif satu sama lain pada topik tertentu yang terjadi dalam sistem sosial, mis. dalam sebuah komunitas, sebuah organisasi. atau sebuah perusahaan.

Jaringan sosial adalah penjelasan tentang aspek bisnis di dalam dan antar kelompok, fokus jejaring sosial adalah pada individu. Everett M. Rogers mengakui bahwa jaringan komunikasi yang membawa penyebaran informasi dan mengandung perilaku inovatif yang dalam aspek tertentu dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan dan pembaharuan masyarakat menuju modernisasi. Analisis jaringan ini digunakan untuk menggambarkan struktur sosial jaringan dalam hubungan sosial. Menurut Mitchel, definisi jejaring sosial adalah sekelompok orang dengan karakteristik tertentu yang saling berhubungan dengan seluruh kelompok orang

¹⁹ Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, *Komunikasi dan Publik Relation*, (Bandung :CV Pustaka Setia, 2012), hal.36

²⁰ Ibid.

untuk menjelaskan kebiasaan sosial yang terdapat dalam kelompok tersebut.²¹

a. Teori jaringan Aktor Michel Callon

Teori jaringan aktor Michel Callon adalah teori yang memandang bahwasanya segala sesuatu yang hidup dalam sebuah jaringan artinya tidak ada yang berdiri sendiri. Teori jaringan aktor dikembangkan oleh Michel Callon, Bruno Latour dan John Law, dimana ketiga tokoh tersebut berpendapat bahwasanya masyarakat tidak terdiri atas individu dan norma –norma sosial yang ada di masyarakat, namun individu juga hidup dalam sebuah jaringan yang stabil dan jaringan yang tidak stabil, hal ini dilakukan dalam waktu tertentu.²²

Dalam penerapannya, teori jaringan aktor memiliki empat konsep yang mengatur didalamnya sebagai berikut :

- 1) Jaringan adalah jejala atau terangkai untuk memproses data yang masuk disebut prosesor, prosesor memiliki makna sebagai pelaku yang memproses informasi.
- 2) Aktor adalah semua elemen yang terhubung dan melakukan intraksi satu sama lain dalam sebuah jaringan
- 3) Transisi digunakan sebagai konsep untuk memberikan ruang dan waktu yang digunakan sebagai penerjemah antar manusia dan obyek teknologi yang berlanjung.
- 4) *Intermediary* adalah sebuah perantara seorang berunding yang berperan sebagai penghubung antar pihak aktor satu dengan yang lainya.²³

Keempat konsep tersebut dipelajari berdasarkan tujuan utama teori jaringan aktor, yaitu mempelajari proses penciptaan dan pemeliharaan jaringan (stabil/tidak stabil) untuk mencapai tujuan tertentu. Analisis teori jaringan aktor dengan demikian bertujuan untuk mengungkap proses menjadi jaringan

²¹ Munawar Syamsudin , “Metode Riset Kuantitatif Komunikasi”, (Pustaka pelajar: yogyakarta, 2013), hal.119.

²² Taufik, “Studi Jaringan Aktor dalam Perumusan Kebijakan Publik, *Jurnal Komunikasi*, vol.2, No.2, (April 2017), hal. 220.

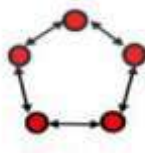
²³ Ibid, hal. 222

heterogen (stabilitas atau ketidakstabilan dan keberhasilan/kegagalan). Teori jaringan aktor berusaha menjelaskan bagaimana jaringan semiotik material bersatu untuk berfungsi secara keseluruhan; kelompok aktor yang terlibat dalam penciptaan makna (baik material maupun semiotik).²⁴

Tujuan dari teori jaringan aktor yaitu untuk secara eksplisit menghubungkan elemen-elemen yang berbeda ke dalam jaringan, sehingga membentuk kesatuan yang tampak utuh. Jaringan ini bisa bersifat sementara atau permanen, tergantung hubungan, atau sebaliknya, jaringanlah yang rusak. Bruno, Latour dan Law juga menemukan bahwa hubungan dalam jaringan komunikasi dapat bersifat kontradiktif, sehingga konflik dapat terjadi. Proses hubungan sosial ini harus dilakukan secara terus menerus. Konsep penting lainnya adalah adanya oktan. Akting mengacu pada tindakan atau aktor, baik itu manusia atau jaringan, yang berperan aktif sebagai bentuk yang menggambarkan hubungan di antara mereka.²⁵

b. Model jaringan komunikasi

- 1) Model lingkaran : Model ini terjadi apabila aktor dalam posisi yang sama (tidak ada yang mendominasi) karena memiliki kedudukan yang sama dalam mempengaruhi yang lain.



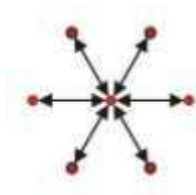
Gambar 1.1
Model lingkaran dalam jaringan komunikasi

- 2) Model roda : Model roda terjadi apabila terdapat seorang aktor yang memimpin aliran informasi yang memiliki

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid, hal. 223

wewenang untuk menerima dan atau mengirim pesan dari semua aktor dalam jaringan.



Gambar 2.2
Model roda dalam jaringan komunikasi

- 3) Model Y : Pada model Y menunjukkan aktor pemimpin yang jelas, tetapi satu anggota lain berperan sebagai pemimpin kedua. Anggota dalam pola ini dapat mengirimkan dan menerima pesan dari dua orang, sedangkan tiga anggota lain hanya dengan satu orang.



Gambar 3.3
Model Y dalam jaringan komunikasi

- 4) Model rantai Model ini menyerupai rantai dimana aktor yang berada di posisi tengah lebih berperan sebagai pemeran utama dibandingkan dengan aktor di sisi lainnya.²⁶



Gambar .4

²⁶ Zulfikar, "Pola Jaringan Komunikasi Kelompok Dalam Menumbuhkan Solidaritas Aksi Unjuk Rasa Mahasiswa di Kota Makassar", (*Tesis*, Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin, Makassar, 2013), hal.36-38.

Model rantai dalam jaringan komunikasi

- 5) Model Semua Saluran/Bintang : Bentuk pola bintang hampir sama dengan pola Lingkaran, bedanya pada pola bintang setiap aktor dapat berkomunikasi dengan aktor lainnya.²⁷



Gambar 5.5

Model semua saluran dalam jaringan komunikasi

5. Jaringan komunikasi dalam perspektif Islam

Komunikasi juga sangat berperan penting dalam dunia pendidikan, dimana komunikasi berperan sebagai pemecah permasalahan yang ditemui dan sebagai sarana informasi secara luas. Komunikasi dilakukan oleh manusia dengan tujuan tertentu, sehingga tujuan tersebut bisa membuat jaringan komunikasi antar komunikator atau komunikan. Bahkan dalam Islam jaringan komunikasi sangat dianjurkan sebagaimana dijelaskan dalam surah Ar-Rahman/55:1-4.

الرَّحْمَنُ . عَلَّمَ الْقُرْآنَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ . عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya : “Tuhan yang Maha Pemurah, yang telah mengajarkan Al-Qur’an. Dia menciptakan manusia, yang mengajarnya pandai berbicara”²⁸

²⁷ Ibid, hal.39.

²⁸ QS.Ar-Rahman [55] : 1-4. Al-Qur’an “Mushaf dan terjemahan”, Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an, 2013.

Dalam ayat lain juga Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah/2:31-33

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ. (٣١) قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ (٣٢) قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ (٣٣)

Artinya “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini". Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku-katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasi langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?". Qs. Surah Al-Baqarah2:31-33)²⁹

²⁹ QS.Al-Baqarah [2]: 31-33. Al-Qur'an “Mushaf dan terjemahan”, Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2013.

Melalui penjelasan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi memberikan peringatan untuk menjalin komunikasi yang baik antara sesama, untuk mempererat hubungan serta memberikan solusi dari segala aktifitas yang dilakukan. Dalam peningkatan kualitas pendidikan serta komunikasi antarindividu, jaringan sangat diperlukan dalam pembentukan karakter santri dalam sebuah Pondok Pesantren. Melalui jaringan komunikasi ini, segala aktivitas akan menjadi mudah jika komunikasi terjalin dengan efektif.

6. Pondok Pesantren

Menurut istilah, Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang mempelajari, memahami, meneliti, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam, yang menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman perilaku sehari-hari.³⁰ Sedangkan menurut Lathiful Khuluq, Pondok Pesantren adalah “lembaga pendidikan Islam tradisional yang telah ada sejak sekitar abad ke-13 Masehi. Dalam perkembangannya, pesantren telah menjadi lembaga pendidikan Islam yang tumbuh subur dan makmur di pedesaan atau daerah terpencil.”³¹

Zamakhsari Dhofier mengidentifikasi lima elemen-elemen pesantren terdiri dari Kiai, santri, kitab tradisional, pondok dan masjid. Dari semua elemen tersebut, Kiai memiliki posisi sentral dalam seluruh dinamika pesantren mulai dari imam salat, memimpin do'a, menjadi guru, memimpin kebijakan pesantren dan sebagainya.³²

a. Kyai

Kyai atau tuan guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam sebuah Pondok Pesantren, karena pembangunan Pondok Pesantren diawali dengan interaksi kyai

³⁰ KM. Akhiruddin, “Lembaga Pendidikan Islam Di Nusantara,” *Ta'dibuna* Volume: 1 (2015). hal. 32

³¹ Ibid, hal.36

³² Tangguh Putra Pratama, “Peranan Pondok Pesantren Hudatul Muna Ii Ponorogo Dalam Pengembangan Pendidikan Santri Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi,” *Ta'dibuna* Vol 3, 2 (Desember 2015.) hal. 21.

dengan santrinya, sehingga berkembang dan bertambah dengan pembangunan kemudian berdiri Pondok Pesantren.³³

Kyai juga merupakan sebagai sosok cerminan dalam sistem pendidikan di pesantren. Kyai juga sebagai penyangga utama dan tauladan dari nilai-nilai kehidupan yang terjadi di lingkungan pesantren. Kedudukan dan pengaruh terbesar terletak pada keutamaan yang dimiliki pribadi Kyai atau tuan guru itu sendiri, yaitu sebagai penguasa dan memahami ilmu Agama, kesalehan tercermin dalam sikap dan perilakunya disetiap tindakan sehari-hari yang sekaligus mencerminkan nilai-nilai yang hidup di lingkungan santri³⁴

b. Santri

Santri merupakan para siswa yang mendalami ilmu agama di pesantren, baik yang yang mondok atau yang pulang setelah selesai proses pembelajaran. Berdasarkan daerah tempat tinggal, santri digolongkan dalam dua jenis santri yaitu santri mukim adalah santri yang menetap di pondok karena rumahnya jauh, kedua santri kalong adalah santri yang berasal dari daerah pesantren dan biasanya tidak menetap di pondok.³⁵

c. Pondok

Istilah pondok berasal dari kata “Funduk” yang berarti tempat penginapan. Namun kata pondok dalam pesantren adalah sebagai pemondokan perumahan sederhana yang dibuat menjadi beberapa kamar yang merupakan asrama para santri.³⁶

Pondok pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan Islam Tradisional di bawah bimbingan seseorang guru atau yang lebih dikenal dengan istilah Kyai. Banyaknya santri yang berdatangan dari daerah yang jauh untuk menuntut

³³ Ibid, hal.22

³⁴ Riskal Fitri, “Pesantren Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter”, *Al Urwatil Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (Juni 2022), hal. 46)

³⁵ Ibid.

³⁶ Tazkiya, “Pesantren : Karakteristik dan Unsur-unsur Kelembagaan”, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, No.2, (Juli-Desember 2019), hal. 130

ilmu, dan pesantren biasanya terletak di daerah yang tidak tersedia perumahan untuk menampung santri yang berdatangan dari jauh menjadi alasan utama pentingnya pondok sebagai tempat tinggal dalam satu pesantren³⁷

d. Masjid

Bagi sebuah Pondok Pesantren masjid merupakan unsur penting dengan fungsi utama adalah tempat mengerjakan sholat lima waktu, selain itu masjid juga menjadi tempat komunikasi antara kyai dengan santri dalam membahas kitab-kitab yang menjadimateri.³⁸

e. Alumni

Alumni adalah seseorang yang memperoleh pendidikan di perguruan tinggi atau pesantren. Di sini alumni sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan lembaga pendidikan, karena alumni menjadi pusat perhatian siswa lainnya, keberhasilan lembaga pendidikan adalah ketika alumni merefleksi apa yang telah dipelajarinya. Selain itu, alumni juga dapat menjadi sarana untuk membentuk jaringan sumber informasi terkait lembaga pendidikan tempat alumni pertama kali menimba ilmu.³⁹

H. Metode penelitian

1. Pendekatan penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang sumber datanya berupa penjelasan kata-kata dari pendapat informan apa adanya dan sesuai dengan pertanyaan⁴⁰.

Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam, karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan dan dapat mempengaruhi masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan latar alamiah, bukan hasil dari manipulasi suatu objek dan data

³⁷ Ibid, hal.131

³⁸ Ibid

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Aji Damanhuri, “*Metodologi Penelitian Muamalah*”, (Ponorogo: STAIN PO Pres, 2010), hal 23.

penelitian. Data dari penelitian ini didapatkan bukan hanya bersumber dari informan, melainkan juga dari kepekaan sekitar dan keadaan lingkungan social masyarakat. Melalui hal tersebut, maka peneliti juga dapat mengumpulkan data dan informasi, yang disajikan melalui sebuah narasi deskripsi yang dimaksudkan untuk lebih mudah melakukan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny Kecamatan Kediri, Lombok Barat. Tepatnya di jalan tuan guru Ibrahim Al-Khalidy yang memiliki lokasi yang sangat strategis untuk mudah di jangkau.

3. Sumber data

Ada dua data yang menjadi penguat dalam penelitian ini yaitu :

a. Data primer

Dalam data primer ini, peneliti melakukan observasi, data yang diperoleh melalui proses wawancara dengan pengurus atau guru-guru, ustadz dan alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny Kediri Lombok Barat untuk mendapatkan gambaran umum Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, sehingga peneliti akan menentukan responden yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga komponen yang dilibatkan sebagai sumber data :

1) Pengurus Pondok Pesantren Al-Islahuddiny

Adapun pengurus Pondok Pesantren Al-Islahuddiny perlu diwawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk-bentuk pengembangan yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny dan kontribusi yang diberikan oleh alumni terhadap perkembangan Pondok Pesantren baik di bidang SDM atau pembangunan.

2) Alumni Ma'had Aly Al-Islahuddiny Tahun 2018

Alumni merupakan sumber data yang penting dalam penelitian ini, karena alumni merupakan sasaran utama semua kegiatan dan lembaga di Pondok Pesantren Al-

Islahuddiny. Data yang diperlukan adalah data bagaimana kontribusi alumni untuk perkembangan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny dalam bidang SDM atau pembangunan.

3) Masyarakat

Untuk mengetahui hasil perkembangan pondok pesantren Al-Islahuddiny dalam bidang SDM, maka masyarakat juga menjadi sumber data, mengingat bahwa yang pertama merasakan suatu perubahan lingkungan dari hasil kontribusi para alumni pesantren adalah masyarakat itu sendiri. Alumni Pondok Pesantren umumnya selalu menjadi sorotan karena dianggap berilmu setelah menuntut ilmu di Pondok Pesantren, baik buruknya Pondok Pesantren di ukur dari alumni yang di cetak.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data kedua setelah memperoleh data primer. Data yang akan menjadi pelengkap berupa dokumentasi, buku, majalah, jurnal, artikel dan skripsi. Dalam penulisan skripsi meliputi tulisan yang ada hubungannya dengan analisis jaringan komunikasi, mengenai objek hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

4. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴¹ Pengumpulan data dilakukan langsung dengan informan yang berangkutan dan dianggap memiliki kemampuan pengetahuan dalam memahami objek penelitian. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah pengurus dan alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, Kediri Lombok Barat.

a. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian melalui

⁴¹ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif", (Bandung, Pustaka Ramadhan) hal.49.

wawancara tatap muka antara pewawancara dengan informan atau narasumber, dengan atau tanpa bantuan pemandu. sebuah wawancara di mana pewawancara dikaitkan dengan kehidupan sosial yang relatif panjang.⁴²

Ada tiga jenis wawancara dalam metode penelitian kualitatif:

- 1) Wawancara terstruktur. Wawancara ini digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data dengan mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh, dalam wawancara terstruktur ini setiap responden ditanyai pertanyaan yang sama yang dicatat oleh pengumpul.
- 2) Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang termasuk dalam kategori wawancara acak atau mendalam, dimana peneliti lebih bebas dan teliti dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁴³
- 3) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak secara sistematis dan lengkap menggunakan pedoman wawancara yang terorganisir untuk pengumpulan data. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak mengetahui secara pasti informasi apa saja yang diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan cerita responden. Jenis wawancara ini fleksibel dan peneliti dapat mengamati minat dan pemikiran para partisipan. Pewawancara bebas mengajukan pertanyaan berbeda kepada peserta dalam urutan apa pun, tergantung pada jawabannya.⁴⁴

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui intraksi secara langsung atau wawancara mendalam dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan terkait tentang jaringan komunikasi alumni dalam perkembangan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny. Informan

⁴² Pupu Saeful Rahmar, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol.5, No.9 (Januari-Juni 2009), hal.6-7.

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Ibid.

dalam penelitian ini adalah pengurus dan alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan Pesantren.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan manusia dan lingkungan fisik, dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus untuk memperoleh fakta dari suatu tempat operasi yang alamiah. Oleh karena itu, observasi merupakan bagian penting dari kerja lapangan etnografi. Dengan bantuan teknik observasi peneliti berada di lokasi penelitian sehingga dapat mengetahui keadaan dengan baik dan mengumpulkan informasi atau informasi yang sesuai dengan data yang ada di Pondok Pesantren. Terdapat Tiga jenis observasi dalam penelitian kualitatif.⁴⁵

- 1) Observasi partisipasi (*Participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar terlibat dalam keseharian responden.
- 2) Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi. Pada observasi ini peneliti harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu obyek.⁴⁶
- 3) Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa obyek sekaligus.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi tidak terstruktur karena memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dimana untuk mengetahui kontribusi alumni bagi Pondok Pesantren peneliti harus mengembangkan pengamatan dalam suatu obyek penelitian agar sesuai dengan data dan temuan di lapangan.

c. Dokumentasi

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Ibid. hal.72.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui catatan, dan transkrip. Dalam hal ini, dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah profil Pondok Pesantren, data alumni Al-Islahuddiny, data informan, dokumen atau catatan laporan, foto hasil wawancara dan lokasi penelitian.

5. Teknik analisis data

Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984), yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁴⁷

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁴⁸

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan di mana sekumpulan informasi disusun, yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk

⁴⁷ Rahmad Setiawan dan Krisna Sisilia, Analisis Profil Konsumen untuk Pengembangan Aplikasi Futsal Menggunakan Pendekatan Desain Proposisi Nilai, *Jurnal EMBA*, vol.8, No.1, (Januari 2020), hal.69.

⁴⁸ Ahmad Rijal, "Analisis data kualitatif", *Jurnal Alhadrah*, vol.17, no.33, (Juni 2018), hal. 93.

penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, bagan, jaringan dan diagram.⁴⁹

c. Penarikan kesimpulan

Peneliti memngumpulkan kesimpulan selama berada di lapangan. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna, memperhatikan pola yang teratur (catatan teoritis), penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi.⁵⁰

6. Keabsahan data

Dalam melakukan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dalam penelitian untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan dan wawancara dengan sumber yang pernah ditemui atau sumber data yang baru untuk memperjelas dan memperbaiki data sebelumnya apabila ada kekeliruan dalam penelitian.

I. Sistematika pembahasan

Pembahasan dari hasil peneliti ini akan dijabarkan menjadi empat bab yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun rincian masing-masing bab adalah:

BAB I berisi pendahuluan tentang fenomena yang melatarbelakangi masalah dalam penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, ruang lingkup atau batasan masalah dan setting penelitian, telaah/kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II memuat tentang paparan data dan temuan, dalam bab ini hanya gambaran umum dari hasil penelitian, fokus kepada pembahasan mengenai profil sejarah berdiri pondok pesantren Al-Islahuddiny, visi misi, profil Pondok Pesantren, data alumni Pondok Pesantren data informan, dokumen atau catatan laporan.

BAB III membahas tentang hasil dari penelitian jaringan komunikasi dalam Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, meliputi peran individu dalam jaringan komunikasi, indentifikasi struktur jaringan komunikasi,

⁴⁹ Ibid, hal.94.

⁵⁰ Ibid.

analisis proses terbentuknya jaringan dan analisis yang akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

BAB IV berisi penutup, dimana penulis memberikan kesimpulan terhadap hasil dari penelitian yang menjawab pertanyaan dari rumusan masalah serta saran sebagai masukan bagi pondok pesanteren.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny Kediri, Lombok Barat

Dalam sejarah profil Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny susunan tuan guru Muchlis Ibrahim pada tahun (2005) dipaparkan bahwa berdirinya Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny, didirikan oleh pendirinya berangkat dari kesadaran sebagai seorang muslim dan kewajibannya mengamalkan ilmu pengetahuan serta menyebar luaskan da'wah Islam, melatar belakangi pemikiran beliau untuk mendirikan Pondok Pesantren sebagai pusat pendidikan dan dakwah.

Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama adalah pesantren yang pada mulanya merupakan pusat penggemblengan nilai-nilai dan ajaran agama Islam. Perkembangannya dari tahun ke tahun, lembaga ini semakin memperlebar wilayah garapannya yang tidak hanya mengakselerasikan mobilitas vertikal yakni penjejalan materi-materi keagamaan tetapi juga mobilitas horizontal atau kesadaran sosial.

Terpanggil oleh tuntutan situasional dan kondisional kehidupan masyarakat dalam upaya mencetak dan mempersiapkan generasi masa depan yang *Taffaqu Fiddin* untuk menguasai penalaran agama dalam kehidupan beragama dan kesadaran sosial, maka pada tahun 1946 berdirilah di Desa Kediri Lombok Barat institusi lembaga pendidikan Pondok Pesantren Ishlahuddin yang diprakarsai oleh 2 (dua) bersaudara yakni : TGH. Mustafa Al-Khalidy dan TGH. Ibrahim Al-Khalidy. Kedua beliau tersebut kini telah meninggal dunia, TGH. Mustafa Al-Khalidy meninggal tahun 1974 dan TGH. Ibrahim Al-Khalidy meninggal tahun 1993.

Pertama kali berdiri tahun 1361 H / 1941 M mempergunakan sistem halaqoh dengan nama Madrasah Tahdiri, sedang jumlah santri 70 orang. Tahun 1363 H / 1946 M dibuka

sistem klasikal Tingkat Ibtidaiyah 6 tahun. Tahun 1952 M dibuka Tingkat Tsanawiyah 5 tahun. Tahun 1957 M dibuka Qismul Ali 4 tahun sebagai kelanjutan tingkat Tsanawiyah 5 tahun. Tahun 1958 M dibuka Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP) 4 tahun dan Muallimat 4 tahun. Tahun 1968 M dibentuk yayasan berbadan hukum bernama “Yayasan Pendidikan Al-Ishlahuddiny“ dengan Akte Notaris Nomor 28. Tahun 1971 PGAP 4 tahun dan Tsanawiyah 5 tahun digabung menjadi Muallimin 6 tahun dan Muallimat 4 tahun menjadi 6 tahun.⁵¹

Tahun 1978 M Muallimin 6 tahun dirubah menjadi Tsanawiyah Putra 3 tahun dan Aliyah Putra 3 tahun, sedang Muallimat 6 tahun menjadi Tsanawiyah Putri 3 tahun dan Aliyah Putri 3 tahun, kemudian Qismul Ali menjadi Takhassus 3 tahun. Tahun 1988 M dibuka Lembaga Tahfizul Qur’an bernama “Madrasah Darul Furqon“ dengan lama belajar minimal 3 tahun dan maksimal 6 tahun. Tahun 2000 Takhassus disempurnakan dengan 1 tahun I’dad.

Dalam proses perkembangan lembaga pendidikan pondok pesantren Ishlahuddin kini telah mengelola beberapa jenjang pendidikan antara lain seperti madrasah ibtidaiyah sampai dengan jenjang perguruan tinggi STID Mustofa Ibrahim dalam bidang program formalnya, akan tetapi dalam program non formal terdiri dari tingkat diniyah sampai dengan tingkat Ma’had Ali atau Tahassus. Adapun jumlah siswa-siswi dan mahasiswa/i ± 2.773 orang. Jumlah guru dan dosen 289 orang. Jumlah tuan guru / kiyai ± 25 Orang. Sementara sumber siswa dan mahasiswa berasal dari:

- a. Pulau Bali meliputi Kabupaten Singaraja, Denpasar, Gianyar, Klungkung dan Kabupaten Karang Asem;
- b. Pulau Lombok, meliputi Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Kabupaten Lombok Utara dan Kota Madya Mataram;
- c. Pulau Sumbawa meliputi Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Dompu dan Kabupaten Bima;

⁵¹ Dokumentasi, *Sejarah Ponpes Al-Ishlahuddiny*, 12 Januari 2013.

d. Nusa Tenggara Timur yakni Flores dan Sumba.⁵²

2. **Letak geografis Pondok Pesantren Al-Islahuddiny.**

Pondok Pesantren Al-Islahuddiny terletak di Jalan Tuan Guru Ibrahim Al-Kholidi Desa Kediri, Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dengan batasan-batasan sebagai berikut.

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Ma'had Aly Al-Islahuddiny.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan sawah
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya.

Melihat letak geografis Pondok Pesantren Al-Islahuddiny di atas, bahwa memiliki tempat yang strategis dan mudah dijangkau bagi para santri baik yang dari barat maupun timur. Di samping itu juga Pondok Pesantren Al-Islahuddiny dibatasi dengan sawah, jadi sangat menunjang untuk kelancaran proses pembelajaran sekalipun disebelah baratnya dibatasi dengan rumah warga, akan tetapi Pondok Pesantren Al-Islahuddiny di kelilingi dengan tembok yang tinggi, dan dapat dipastikan keamanannya juga sangat menjamin.⁵³

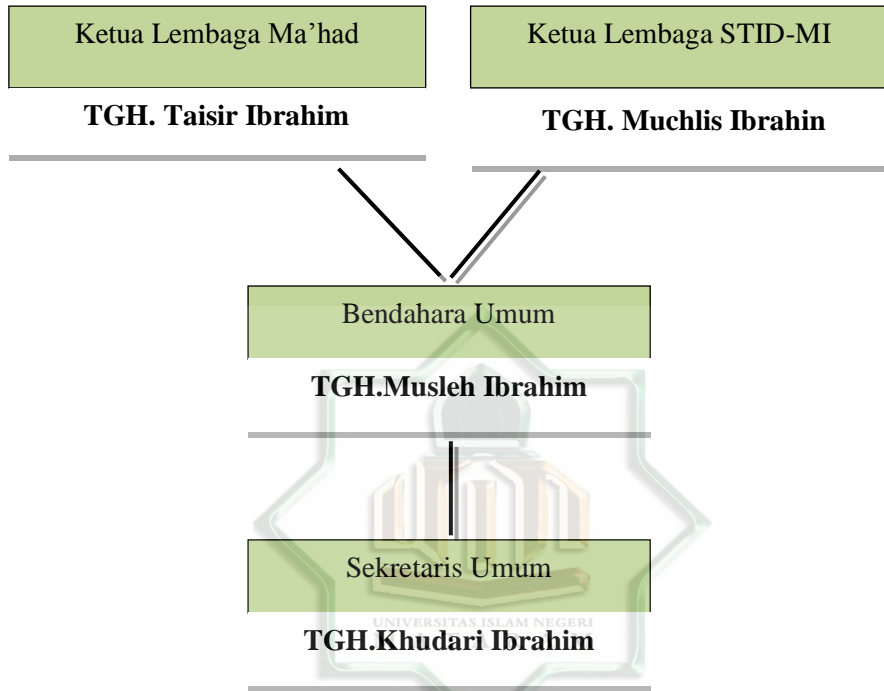
3. **Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny**

Dalam lembaga pendidikan islam di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny memiliki struktur kepengurusan, sistem kepengurusan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny di bagi menjadi 3 bagian kepala lembaga atau ketua yayasan yang memegang kepemimpinan semua lembaga Pondok Pesantren Al-Islahuddiny yaitu, ketua yayasan Ma'had Aly dan ketua STID-IT dan bendahara umum yayasan.

⁵² *Dokumentasi*, Sejarah Ponpes Al-Islahuddiny, 17 Januari 2023.

⁵³ *Observasi*, Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, 17 Januari 2023.

**Bagan 1.1 Struktur Kepengurusan Yayasan
Pondok Pesantren Al-Islahuddinyy.**



4. Visi Misi Pondok Pesantren Al-Islahuddinyy

a. Visi

Ma'had Takhasus adalah pendidikan tinggi berdasarkan islam dan bersifat independen, sebagai pusat unggulan studi islam, kaderisasi calon ulama', pewaris tradisi berilmu amaliyah, beramalilmiyah dan berakhlak ilahiyah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan melaksanakan studi keislaman yang mendalam, utuh dan komprehensif.
- 2) Menyelenggarakan dan melaksanakan kaderisasi calon ulama' dengan membekali dan menanamkan tradisi berilmu amaliyah, beramal ilmiah dan berakhlak ilahiyah.

- 3) Melaksanakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan Pondok Pesantren setingkat perguruan tinggi dengan mengacu pada kitab-kitab mu'tabarah yang representatif.
- 4) Membangun jaringan kerjasama dengan alumni dan lembaga, instansi lain dalam atau luar negeri yang tidak bertentangan dengan visi misi di atas.⁵⁴

5. Lembaga Pendidikan Non formal Pondok Pesantren Al-Ishlahuddinyy

a. Diniyah Putra

Diniyah putra merupakan salah satu lembaga pendidikan tradisional atau non formal yang berada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlahuddinyy. Adapun program utama di Diniyah Putra merupakan mempelajari kitab-kitab dasar baik dalam bidang Nahwu, Fiqih, Akhlak dan banyak jenis pembelajaran lainnya, akan tetapi program utamanya adalah supaya para santri yang masih mengenyam pendidikan di Diniyah Putra bisa membaca dan memahami kitab kuning yang menjadi prioritas utamanya.

Pembina asrama Diniyah Putra adalah TGH. Taisir Ibrahim, M. Hum dan Ustdz Suzurruzzahab dipercayai menjadi ketua asrama. Jumlah mudabbir 12 orang yang mengawasi santri setiap harinya dan jumlah guru atau ustadznya sebanyak 62 orang dan santri diniyah putra sekitar 325 orang.⁵⁵

b. Diniyah Putri

Diniyah putri juga salah satu lembaga non formal yang berada di bawah nanungan Yayasan Ponpes Al-Ishlahuddinyy Kediri Lombok Barat yang diperuntukkan bagi santri putri yang ingin mengkaji dan memperdalam ilmu Agama di Pondok Pesantren Al-Ishlahuddinyy. Adapun program pembelajaran di diniyah putri ada dua pilihan yang pertama kajian kitab dasar bagi santri yang ingin

⁵⁴ *Dokumentasi, Visi Misi Ma'had Aly Takhasus, 7 Januari 2023.*

⁵⁵ *Dokumentasi, Diniyah Putra, 12 Januari 2023*

memperdalam kajian kitabnya, dan yang kedua adalah program tahfiz.

Lembaga pendidikan Diniyah Putri sendiri diketuai oleh Ustazah Hj. Sri Hidayati putri dari TGH. Muslih Ibrahim. Tuan Guru Muslih Ibrahim dalam struktur yayasan pendidikan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny Kediri Lombok Barat sebagai ketua umum. Jumlah guru dan ustadzah sebanyak 12 orang dan mudabbirahnya 5 orang, sementara jumlah santri diniyah putri yang tercatat adalah 384 orang, akan tetapi banyak juga santri putri yang belum tercatat namanya karena banyak yang mondok di rumah tuan guru, masing-masing tuan guru dan mimpinan pondok pesantren Al-Islahuddiny memiliki pondok-pondok kecil di rumah masing-masing, di sana terdapat santri putri yang mengabdikan dan belajar ilmu agama.⁵⁶

c. Tahfidz Qur'an I (Darul Furqan)

Tahfidz Qur'an I (Darul Furqan) merupakan lembaga non formal yang bernaung di yayasan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny yang berdekatan dengan asrama putri yang memiliki jarak sekitar 1 KM dari yayasan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny. Tahfidz Qur'an I merupakan lembaga tahfidz pertama Pondok Pesantren Al-Islahuddiny yang sudah banyak mencetak para penghafal Qur'an sampai saat ini.

Lembaga ini dikelola oleh TGH. Surur Ibrahim, Lc. Pada tahun pembelajaran ini jumlah santri Tahfizul Qur'an I (Darul Furqan) adalah sekitar 200 santri dan memiliki 17 pengurus.⁵⁷

d. Tahfidz Qur'an II (Ibdu Khaldun)

Tahfidz Qur'an II merupakan lembaga non formal Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, Lembaga ini berdiri pada tahun 2018. Tujuan dibangunnya Tahfidz Quran II adalah karena minat santri penghafal Qur'an semakin bertambah setiap tahun dan Tahfidz Qur'an I tidak ada tempat untuk menampung,

⁵⁶ *Dokumentasi*, Diniyah Putri, 14 Januari 2023.

⁵⁷ Ust. Safruddin, *Wawancara*, Kediri, 14 Januari 2023.

kemudian akhirnya dibuatlah Tahfidz Qur'an II di belakang asrama putra Al-Islahuddiny.

Pembina utama Tahfidz Qur'an II adalah TGH. Muchlis Ibrahim, M.Si. kemudian yang menjadi Direktornya TGH. Basyirun M.S.I, pada tahun ajaran ini jumlah santinya 300 orang dan memiliki 12 pengurus.⁵⁸

e. Ma'had Aly Al-Islahuddiny

Ma'had Aly Al-Islahuddiny merupakan lembaga non formal yang setara dengan perguruan tinggi, akan tetapi pada lembaga tahassus hanya sebagai tempat untuk mengkaji dan memperdalam ilmu Agama. Adapun tahassus juga menjadi salah satu program unggulan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny yang banyak mencetak para ulama' dan tuan guru.

Pada awalnya para santri ma'had atau tahassus terdiri dari santriwan saja, akan tetapi pada tahun 2018 dibukalah program tahassus untuk santri putri sehingga pada lima tahun terakhir ini mahasantri yang di tahassus semakin meningkat dengan jumlah mahasantri tahun ini adalah sekitar 361 dan memiliki 27 tenaga pendidik atau tuan guru.⁵⁹

Tabel 2.1 Data Lembaga non Formal.

No.	Nama Lembaga	Pimpinan	Jumlah Guru	Jumlah santri
1.	Diniyah Putra	TGH. Taisir Ibrahim M.Hum	62	325
2.	Diniyah Putri	Ustadzah Hj. Sri Handayani	12	384
3.	Tahfidz I Darul Furqan	TGH. Surur Ibrahim Lc.	12	200

⁵⁸ *Dokumentasi, Profil Tahfiz Ibnu Khaldun Al-Islahuddiny* , 09 Januari 2023.

⁵⁹ *Dokumentasi, Profil Ma'had Aly Tahassus*, 16 Januari 2023.

4.	Tahfidz II Ibdu Kaldun	TGH. Muchlis Ibrahim M.Si	12	300
5.	Ma'had Aly	TGH. Tisir Ibrahim M.Hum	27	361

6. Lembaga Pendidikan Formal Pondok Pesantren Al-Islahuddiny

a. Madrasah Ibtida'iyah (MI)

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga dasar yang setara dengan sekolah dasar (SD), lembaga ini memiliki potensi yang sama bahkan memiliki potensi yang lebih apabila dilihat dari aspek Agamanya, dimana Madrasah Ibtida'iyah diperuntukkan bagi masyarakat atau peserta didik yang ingin memperdalam ilmu Agama maupun ilmu umum yang bernuansa keduniaan dari sejak dini di Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny.

Berdasarkan hasil observasi bahwa sebelum memulai proses pembelajaran para guru memprogramkan IMTAQ untuk setiap paginya dimana pada program tersebut diisi dengan pembacaan ayat ayat Al-Quran Juz 30 (Juz Amma) dan setelah itu dilanjutkan dengan sholat duha berjamaah.⁶⁰

Madrasah Ibtida'iyah ini dikelola oleh Ustaz Surahbil Amin, S.Pd selaku kepala sekolah dengan jumlah siswa pada tahun ini adalah 450 dan memiliki 17 tenaga pengajar atau guru.⁶¹

b. Madrasah Tsanawiyah Putra

Madrasah Tsanawiyah Putra Pondok Pesantren Al-Islahuddiny dikelola oleh Bapak Waki'ah S.Pd selaku kepala sekolah, jumlah santri putra pada tahun ini adalah 750 dan memiliki 57 tenaga pengajar atau guru.⁶²

c. Madrasah Tsanawiyah Putri

Madrasah Tsanawiyah putri merupakan salah satu lembaga khusus bagi santri putri, yang setara dengan

⁶⁰ *Observasi*, Madrasah Ibtida'iyah Al-Islahuddiny, 22 Januari 2023.

⁶¹ *Dokumentasi*, Madrasah Ibtida'iyah Al-Islahuddiny, 22 Januari 2023

⁶² *Observasi*, Madrasah Ibtidaiyah Al-Ishlahuddiny Kediri, 3 Januari 2023.

sekolah menengah pertama. Dalam sistem Pondok Pesantren Al-Islahuddiny mengklasifikasikan antara santri putra dan putri agar dalam sistem pembelajaran tidak ada yang saling mengganggu anantara santri putra dan putri untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan nyaman.

Madrasah Tsanawiyah Putri Pondok Pesantren Al-Islahuddiny dikelola oleh Ust.H.Farham Muchlis sebagai kepala sekolah dengan jumlah siswi putri sekitar 400 dan memiliki 40 tenaga pengajar atau guru.⁶³

d. Madrasah Aliyah Putra

Madrasah Aliyah Putra Pondok pesantren Al-Islahuddiny dikelola oleh Muh Zarkani M.Pd sebagai kepala sekolah dengan jumlah siswa putra sekitar 455 dan memiliki 40 tenaga pengajar atau guru.⁶⁴

e. Madrasah Aliyah Putri

Madrasah Aliyah Putri merupakan lembaga formal yang setara dengan sekolah menengah atas (SMA). Akan tetapi di Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny untuk menjaga antara kedekatan laki-laki dan perempuan, dibuatlah kelas khusus untuk laki-laki dan perempuan, dan ini merupakan salah satu tradisi dari Pondok Pesantren Al-Islahuddiny. nyaman dan aman.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Islahuddiny dikelola oleh Khaeroza Ihsanadi, S.Pd sebagai kepala madrasah dengan jumlah santri wati 352 dan 35 tenaga pengajar atau guru.⁶⁵

f. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Kesehatan)

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Al-Ishlahuddiny didirikan pada tahun 2015, lembaga ini merupakan lembaga yang baru di Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny dengan jumlah siswa 46 dan 16 tenaga pegajar atau guru dan Ibu Hayati S.pd sebagai kepala sekolah. Walaupun lembaga baru

⁶³ *Dokumentasi*, MTS Putra Al-Islahuddinyy, 3 Januari 2023

⁶⁴ *Dokumentasi*, MTS Putri Al-Islahuddinyy, 2 Februari 2023.

⁶⁵ *Dokumentasi*, MA. Putra Al-Ishlahuddiny , 02 Januari 2023.

sekolah ini diharapkan bisa mempermudah para santri yang ingin melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi dan tidak hanya memperdalam ilmu agama, tetapi juga memiliki dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁶⁶

g. Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Mustafa Ibrahim (STID-MI)

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Mustafa Ibrahim Al-Ishlahuddiny merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang bersifat formal di Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny yang didirikan pada tahun 2005 . Pada lembaga perguruan tinggi STID Mustofa Ibrahim terdapat dua program studi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI).⁶⁷

Sekolah tinggi ilmu dakwah memiliki mahasiswa pada ini sekitar 723 mahasiswa, dan memiliki sekitar 36 dosen, dan dipimpin oleh Dr. Habiburrahman,M.Pd setelah Drs TGH Muchlis Ibrahim M,Si.⁶⁸

Tabel 2.2 Data lembaga Formal.

NO	Nama Lembaga	Pimpinan	Jumlah Guru	Jumlah Siswa
1.	MI	Surahbil Amin, S.Pd	17	450
2.	MTS Putra	Waki'ah, S.Pd	57	750
3.	MTS Putri	H.Farhan Muchlis	40	400
4.	MA Putra	Muh.Zarkani M.Pd	40	455
5.	MA Putri	Khaeroza Ihsanadi	35	352
6.	SMK Kesehatan	Hayati S.Pd	16	46
7.	STID-MI	Dr.Habiburrahman, M.Pd	36	732

⁶⁶ *Dokumentasi*, MA.Putri Al-ISHlahuddiny , 04 Januari 2023.

⁶⁷ *Dokumentasi*, SMK Al-Ishlahuddiny, 6Januari 2023.

⁶⁸ *Dokumentasi*, Profil STID Mustofa Ibrahim, 6 Januari 2023.

B. Data Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny

1. Bidang Pendidikan

Tabel 3.1 Data Alumni yang Bergerak dalam Bidang Pendidikan.⁶⁹

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1	Prof. Dr. TGH. Musawar, M.Ag	Babakan , Mataram	Dosen UIN Mataram
2	Prof. Dr. H. MS. Udin, M.Ag	Batu Mulik	Dosen UIN Mataram
3	Prof. Dr. Supriadi,M.A	Lombok Timur	Dosen UIN Mataram
4	Dr. Habiburrahman , M.Pd	Kediri Lombok Barat	Ketua STID Mustafa Ibrahim
5	Sofyan Saleh, MH	Lombok Tengah	Dosen UIN Mataram
6	Abdul Khohar, MH	Montong Are Kec. Kediri	Dosen UIN Mataram
7	TGH. Mukhtamar Ibrahim	Kediri Lombok Barat	Dosen UIN Mataram
8	Mutmainnah	Lombok Tengah	Dosen UIN Mataram
9	H. Abdul Aziz faradi, M.Pd	Kediri Lombok Barat	Kepala Sekolah MAN 1 Lombok Barat
10	Ustadz Surur	Kediri Lombok Barat	Ustadz/ Guru MTS Putra PP Islahudin
11	TGH. Hamdi , S.Pd.I	Telaga lebur, Sekotong	Pimpinan PP. Ittihadul Bayan
12	TGH. Abdul hanis Hadi	Kekait Gunung sari	Pimpinan PP. At- Tahzib
13	Burhanudin M.Pd	Sekotong, Lombok Barat	Dosen STID-MI Al- Islahuddiny
14	Ust. Surur	Kediri, Lombok Barat	Guru MTS Al- Islahuddiny
15	Ust. Husnul Fahmi	Kediri Lombok	Ustadz Diniyah Putra

⁶⁹ *Dokumen*, Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, 3 Mei 2023.

2. Bidang Dakwah

Tabel 3.2 Data Alumni yang Bergerak dalam Bidang Dakwah.⁷⁰

No	Nama Tuan guru	Alamat
1.	TGH.Abdul Kahar	Egok, Gerung
2.	TGH. Hasbullah Munir	Batu Mulik, Gerung
3.	TGH.Moh. Taufik	Gerung
4.	TGH.Muhiwan	Gerung
5.	TGH.Abdul Basit	Gerung
6.	TGH. Moh. Yunus	Gerung
7.	TGH.Moh. Taisir Lc..MA	Bile Tepung , Gerung
8.	TGH. Ahyad Idris	Bile Tepung , Gerung
9.	DR. TGH.Ahmad Kwalid	Bile Tepung , Gerung
10.	TGH.Akmaludin	Rumak, Kec. Kediri
11.	TGH.Saharudin	Rumak, Kec. Kediri
12.	TGH.Moh. Syukri	Labuapi
13.	TGH. Hariri	Labuapi
14.	TGH. Moh. Subki sasaki MA	Kuripan Utara
15.	Ust. Mahsun	Bengkel , Labuapi
16.	Ust. H. Ihsan	Merembu , Labuapi
17.	TGH . Jihadul Muluk MA.	Sembung , Narmada
18.	Drs. TGH.Moh. Yusi Adnan	Narmada
19.	Drs. TGH.Syaiful Muslim	Kuripan Utara
20.	TGH.Moh. Irfan	Jelantik, Lombok Tengah
21.	TGH..Moh. Yusuf.	Perine , Lombok Tengah
22.	TGH.Ahmad Danial	Lendang Batah, Loteng
23.	TGH. Lukman Adnan	Penaban, Lombok Tengah
24.	TGH.Abdussyakur	Sisik , Lombok Tengah
25.	TGH.Ahmad Saufi	Sisik , Lombok Tengah
26.	TGH.Ahmad Hasbi abd. Hakam	Sisik , Lombok Tengah

⁷⁰ Dokumen, Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, 3 Mei 2023.

27.	TGH.Nizom	Jabon , Pringgerate , Lombok Tengah
28.	TGH.Akhmad Hulaimi	Jabon , Pringgerate , Lombok Tengah
29.	TGH.Moh. Sayuthi	Tapon, Perimggerate, Lombok Tengah
30.	TGH..Ahmad Fikri	Merembu , Labuapi
31.	TGH.Moh. Sibawaih	Rungkang , Merembu ,Labuapi
32.	TGH.Sifuddin	Dasan Cermen ,Cakranegara
33.	TGH.Moh.Munzir	Dasan Cermen , Cakranegara
34.	Ust. Mashun	Babakan
35.	Ust. Mamnun SH	Babakan , Cakranegara
36.	TGH. Abror	Telaga Waru , Labuapi
37.	TGH.Muhajirin	Dasan Ketujur , Gerung
38.	TGH.Ahmad Mahyudin	Dasan Ketujur , Gerung
39.	TGH.Muzhar	Dasan Ketujur , Gerung
40.	TGH..Abd. Hamid	Pagutan , Karang Genteng , Mataram
41.	TGH.Munajib	Sesele
42.	TGH.Moh.Rosyidi	Sesele
43.	TGH.Muhajirin	Sesele
44.	TGH.Moh. Suhaili	Sesele
45.	TGH.Moh. Zainuddin	Sesele
46.	TGH.Mukhtar fauzi	Taman , Karang Baru , Mataram
47.	Drs. TGH.Lalu Miswa	Kateng , Lombok Tengah
48.	Drs. TGH.Lalu Sholihin	Kateng , Lombok Tengah
49.	Drs. TGH.Lalu Batari	Kateng, Lombok Tengah
50.	TGH.Lalu Moh. Daud LC	Penujak , Lombok Tengah
51.	TGH.Mutawalli	Pelambik Lombok Tengah
52.	TGH.Akhmad fatoni	Bertais,Pringgerate , Lombok Tengah
53.	TGH. Ishlahuddin	Pelowok Timur
54.	TGH.Anis Abdul Hadi	Kekait
55.	TGH.Subakti	Lombok Tengah

3. Bidang Politik

Tabel 3.3 Data Temuan Alumni yang Bergerak dalam Bidang Politik.⁷¹

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1	H. Fauzan Kholid	Sandik, Batu Layar	Bupati Lombok Barat
2	L. satriadi	Lombok Timur	Bendahara partai Demokrat Prov. NTB
3	Burhanudin	KLU	Wakil Ketua DPRD KLU
4	TGH. Khudari Ibrahim	Kediri Lombok Barat	Anggota DPRD Lombok Barat
5	Hamdi	Sekotong	Anggota DPRD Lombok Barat
6	Muhammad hariri	Dasan Cermen	Anggota DPRD Mataram
7	Muhammad Ahyar Rosyidi	Bileteping Lobar	Anggota DPRD Lombok Barat
8	M. Faozi	Ampenan	Kepala KUA Batu Layar
9	TGH. Taisir, MA	Bileteping Lobar	Ketua Baznas Lomok Barat
10	TGH. Rasyidi	Sesele Gunung sari	Wakil Ketua Baznas Lombok Barat
11	TGH. Syukri	Labuapi	Wakil Ketua Baznas Lombok Barat
12	TGH. Surur Ibrahim	Kediri Lombok Barat	Wakil Ketua Baznas Lombok Barat
13	TGH. Munajib Kholid	Sesele Gunung sari	Anggota Baznas Prov. NTB

⁷¹ *Dokumen*, Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, 3 Mei 2023.

14	Mutmainnah	Kediri Lombok Barat	kadis Lombok Barat
15	M. Meli	Selebung, Loteng	Kepala Desa Selebung
16	Hamdi	Prine , Lombok Tengah	Kepala Desa Prine
17	L. Azhar	Mekar sari, Lombok tengah	Kepala Desa Mekar Sari
18	Jaluddin	Sisik , Lombok Tengah	Kepala Desa Sisik
19	Hambali	Prine , Lombok Tengah	Kepala Bagian TU Lombok Tengah
20	H. Jaelani, M. Pd	Kediri Lombok Barat	Kepala Kementrian Agama Loteng

C. Kegiatan-kegiatan Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny

1. Halal bihalal

Halal bihalal yang biasanya diadakan beriringan dengan acara silaturahmi akbar yang diadakan oleh Pondok Pesantren Islahudin setiap setahun sekali pada bulan syawal. Acara ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar alumni maupun para tuan guru/guru yang ada di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny Kediri, Lombok Barat. Dengan demikian rasa persaudaraan atau ikatan kekeluargaan sesama alumni atau tuan guru dapat tejalin dengan baik.

Penyelenggaraan acara halal bihalal dalam sebuah pertemuan yang dihadiri oleh banyak undangan, dengan agenda khusus untuk bertemu antar sesama alumni yang dihadiri oleh berbagai kalangan, sehingga sudah menjadi tradisi yang terus dilestarikan di lingkungan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny. Asal muasal diadakan acara tersebut adalah mula-mula dirintis oleh pimpinan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny yaitu Tuan Guru Muchlis Ibrahim, Tuan guru Muhlis Ibrahim beserta tokoh tuan guru lainnya. Hingga saat ini beliau masih tetap bersemangat untuk mempertemukan atau mengumpulkan para alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny.

Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Burhan Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny.

“Acara halal bihalal pondok pesantren Al-Islahuddiny di hadiri oleh para alumni lintas angkatan mulai dari tahun pertama hingga sekarang. Jumlah alumni yang hadir pada acara ini sekitar 500-1000 alumni dari semua angkatan. Pondok Pesantren Al-Islahuddiny Kediri Lombok Barat melaksanakan halal bihalal terakhir pada tanggal 29 Mei yang bertepatan pada tanggal 28 Syawal 1443 Hijriyah yang dilaksanaka di aula madrasah Al-Islahuddiny Lombok Barat”.⁷²

Panitia pelaksana dan rangkaian acara halal bihalal Pondok Pesantren Al-Islahuddiny Kediri Lombok Barat pada 29 Mei 2022 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Susunan Panitia Acara Halal Bihalal⁷³

NO.	Seksi-Seksi	Koordinator
1.	Ketua Panitia	TGH. Sya'rani Lc.
2.	Sekretaris	Ustadz Burhan M.Pd
3.	Bendahara	Ustadzah Layya Zulfa S.pd
4.	Seksi Acara	Ustadz Mu'sitah
5.	Seksi Dana/Usaha	Ustadz Hamdi S.Pd
6.	Seksi Akomodasi	Ustadz Hamzan
7.	Seksi Konsumsi	Ustadz Rahrurrozi
8.	Seksi Dokumentasi dan Publikasi	Ustadz Syafi'i

Tabel 4.2 Randown Acara Halal⁷⁴

No.	Acara	Pelaksana
1.	Pembukaan	MC
2.	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	Ustadz H.Sadiah

⁷²Ustadz Burhan, Alumni Pp Al-Islahuddiny, *Wawancara*, 2 Mei 2023.

⁷³ *Dokumentasi*, Pp Al-Islahuddiny, 2 Mei 2023.

⁷⁴ *Dokumentasi*, Pp Al-Islahuddiny, 2 Mei 2023.

3.	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Hadirin dan Tamu Undangan
4.	Menyanyikan Mars Ponpes	Santri Putri Al-Islahuddiin
5.	Penayangan Slide Ucapan Alumni Al-Islahuddiny	Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny
6.	Sambutan-sambutan	-TGH.Sya'rani Ibrahim (Ketua Panitia) -TGH.Muchlis Ibrahim M.Si (Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny.) -Dr. H.M Zaidi Abdad (Kanwil Kementerian Agama NTB) -Kombespol Dessy Ismail (Kapolda NTB) -H. Fauzan Khalid S.Ag M.Si (Bupati Lombok Barat)
7.	Penyampaian Pesan dan Kesan Alumni	TGH. Al-Khudari Ibrahim Lc, MH
8.	Penutup dan Do'a	TGH. Munajib
9.	Ramah Tamah	Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny
10.	Poto Bersama	Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny

Gambar 2.1 Tangkap Layar Grup Whatsapp Panitia Acara Halal Bihalal



Dalam acara tersebut turut dihadiri oleh Bupati Lombok Barat yaitu Bapak Fauzan Khalid S.Ag yang merupakan alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa berjalanya acara halal bihalal tersebut merupakan bentuk dari kerjasam alumni Pondok Pesantren Islhauddin dan panitia, beliau berharap pada tahun selanjutnya tetap akan diadakan acara halal bihalal untuk memperkuat tali silaturahmi antar alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny. Selain itu, pimpinan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny TGH. Mukhlis Ibrahim dalam sambutannya menyampaikan bahwa mendukung penuh atas acara yang melibatkan seluruh alumni.⁷⁵

Gambar 2.2 Tangkap Layar Acara Halal Bihalal.

⁷⁵ *Dokumentasi*, Acara halal bihalal Pp Al-Islahuddiny, 28 April 2023.



2. Pengajian Abituren

Pengajian abituren merupakan kumpulan Tanya jawab yang dikemas dalam bentuk risalah (brosur), kemudian disajikan dalam apa yang dinamakan dengan “Pengajian Abituren (alumni) Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat”. Pengajian yang dilaksanakan dua bulan sekali tersebut dirancang untuk diikuti oleh para alumni Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat. Namun pengajian tersebut tidak tertutup atau terbuka untuk semua orang yang berminat sebagaimana kenyataannya pada setiap pengajian berlangsung. Tema yang diangkat pada pengajian abituren adalah permasalahan yang ditemukan pada masyarakat, maka dari itu jika sudah terkumpul permasalahannya maka barulah akan diadakan pengajian abituren dengan bentuk tanya jawab. Seperti yang disampaikan oleh ustadz Hamzan salah satu alumni Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny.

”Tujuan dari pengajian abiturent ini adalah selain untuk musyawarah terkait tentang ilmu-ilmu agama, juga bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar alumni agar tali silaturahmi tetap terjalin dan tidak lupa dengan asal mereka menimba ilmu mulai sampai dengan sekarang ini. Sebenarnya pengajian tersebut merupakan lanjutan dari pengajian abiturent yang sebelumnya, kemudian pada saat itu masih di bawah pimpinan Al-magfurlah Tgh Ibrahim Khalidy yang dimulai pada tahun 1978-1992 M. Pengajian abiturent tersebut terselenggara kembali berkat lahirnya IKABA (Ikatan Keluarga Besar Alumni Al-ishlahuddiny) pada tahun 2004. Alhamdulillah sejak itulah pengajian abiturent berjalan dengan lancar dan eksis hingga saat ini, dan bahkan kegiatan tersebut bisa dikatakan menjadi icon atau ciri khas Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat”.⁷⁶

Adapun proses pelaksanaannya pengajian abiturent tersebut adalah peserta pengajian mengajukan usul atau pertanyaan-pertanyaan melalui panitia penyelenggara yang nantinya kemudian dilanjutkan ke tingkat “Dewan Intisyari” untuk dibahas lebih mendalam lagi tentang pertanyaan atau usul tersebut, kemudian setelah itu tim panitia mengundang para sesepuh tuan guru untuk di disidang kembali guna untuk didiskusikan pertanyaan atau usul tersebut, barulah kemudian ditulis dalam bentuk brosur. Brosur itulah yang dibacakan pada saat pengajian abiturent berlangsung oleh seorang muqri’, kemudian dilanjutkan dengan pengajian kitab I’anatutthalibin karangan al-allahamah Abi Bakar al-Mashur al-Sayyid al-Bakri ibni al-Sayyid Muhammad Syatho al-Dimyati.

Dari sekian usulan yang masuk kepada panitian pengajian, yang paling banyak adalah yang berkaitan dengan masalah-masalah hukum, baik ibadah, muamalah, munakahah, dan jinayah atau qodho’. Masalah-masalah yang diajukan oleh peserta umumnya merupakan kejadian yang dialami oleh masyarakat. Jawaban-jawaban yang dikemukakan dalam brosur tersebut di

⁷⁶ Ustadz Hamzan, *Wawancara*, 4 Mei 2023.

dominasi oleh pendapat-pendapat ulama' kalangan mazhab As-Syafi'i. Hal ini penting sebagai bentuk Konsistensi bermazhab, serta ikut berperan aktif mengawal barisan *ahlul as-sunnah wa al-Jama'ah*.

Pengajian abiturent diadakan sekali dalam dua bulan dengan maksud agar mereka tetap ingat atau tidak lupa kepada sumber dimana mereka menimba ilmu, agar mereka tetap hubungan lahir dan batin dengan sumbernya. Dengan demikian insyaallah ilmu yang mereka peroleh mendapat bermanfaat. Begitulah pesan yang disampaikan oleh Almarhum TGH. Ibrahim Khalidy pada mukaddimah brosur yang ke-17 pada tanggal Rabi'ul akhir 1402 H/ 14 Februari 1982.⁷⁷

Berikut merupakan jadwal pengajian abiturent dalam 1 tahun terakhir.

Tabel 5.1 Jadwal Pengajian Abituren⁷⁸

NO.	Tanggal Pelaksanaan	Tema
1.	3 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Suami yang batal menthalaq setelah berkata thalaaq - Orang yang berhak atas mahar - Walimatul'urusyh dibiayai oleh laki-laki -Dasar hukum berpoligami -Memakan cacing dan kelelawar untuk obat -Hukum daging Kambing yang disembelih atas dasar cekikan anjing -Menyebit kata tunai paa

⁷⁷ Dokumentasi, Pengajian Abituren Al-Islahuddinyy, Kediri, 15 Februari 2023.

⁷⁸ Dokumentasi, Pengajian Abituren Al-Islahuddinyy, Kediri, 15 Februari 2023.

		peberianmahar padahal hanya memberikan sebgaian
2.	27 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Do'a untuk bayi setelah meninggal -Hukum daging sembelihan pencuri -Menulisa kalimat basmalah di kain kafan dengan minyak wangi -Seorang laki-laki banci menikah dengan perempuan -Menggunakan piring yang sudah dijilat Anjing
3.	29 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Hukum memakan biawak -Hukum peringatan haul -Makna hadist -Hukum jual beli ASI -Donor seperma untuk wanita yang mandul -Hukum peringatan maulid dengan orkes
4.	24 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Bersentuhan dengan wanita asing tanpa syahwat -Masalah thalaq khulu' -Poligami seorang suami yang tidak adil -Sumpah dan hukumnya -Hukum jual beli kodok -Hukum berpuasa lebih dulu dari pada umum -Status anak perempuan yang meninggal sebelum haid -Mencuri di dunia dan balasanya di akhirat
5.	12 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Hal keadaan salisulbaul (Yang kencingnya keluar terus menerus) -Hukum perkawinan makhluk halus dengan manusia -Memutar lagu arab modern di Masjid -Kedudukan ATM menurut tinjauan syara'

6.	10 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Membaca do'a tidur dan ayat kursi setelah bersetubuh -Membaca surah Al-Fatihah bersamaan dengan imam -Hadist menuntut ilmu -Perselisihan pendapat tentang mulainya bulan ramadhan -Sogok menyogok untuk memperbaiki nasab dan masa depan
7.	5 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> -Masalah apakah thalaq memerlukan saksi -Hukum menulis sebagian ayat Al-qur'an -Apa saja kewajiban orang tua kepada anaknya -Waktu sholat isyroq dengan dhuha -Apakah boleh membatalkan sholat fardhu tanpa sebab -Sholat jenazah yang dilaksanakan di rumah duka

3. Media Jaringan Komunikasi Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny.

a. Facebook

Facebook merupakan salah satu situs jaringan yang sangat populer di dunia serta menjadi situs penting di berbagai Negara. Termasuk para alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny yang juga membuat akun grup facebook dengan nama: "ALUMNI PONOK PESANTREN AL ISLAHYDDINY KEDIRI LOMBOK BARAT". Akun ini berisi berita atau informasi tentang berbagai macam kegiatan alumni terutama dalam menyebarkan informasi terkait dengan pondok pesantren dengan cara membagikan informasi tentang Pondok Pesantren atau melakukan siaran

langsung ketika diadakan acara, menyebarkan brosur, foto kegiatan, video dan informasi lainnya.

Gambar 3.1 Tangkap Layar Grup Facebook Alumni



b. WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi sederhana yang lebih privasi dari Facebook. Dimana, pada aplikasi facebook, semua orang di penjuru dunia bisa melihat apa yang kita posting namun berbeda dengan whatsapp, di aplikasi ini hanya orang yang satu kontak nomor telephone saja yang bisa melihat apa yang kita postin. Di aplikasi ini juga bisa bertukar pesan, posting gambar atau video dan membuat grup chat, aplikasi ini juga sangat memudahkan untuk berkomunikasi secara pribadi.

Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny menggunakan aplikasi ini untuk memudahkan para alumni untuk saling menghubungi dengan membuat grup whatsapp, salah satunya dengan nama "PP. Al Al-Islahuddiny '15". Di aplikasi ini

bukan hanya bisa membuat satu grup namun juga bisa lebih tergantung dengan kebutuhan.

Gambar 3.2 Tangkap Layar Salah Satu Grup WhatsApp Alumni



c. Youtube

Aplikasi ini ini juga digunakan oleh Pondok Pesantren Al-Islahuddiny untuk memperluas jaringan komunikasi baik dengan alumni atau santri dan masyarakat luas. Berbeda dengan aplikasi lain, youtube merupakan aplikasi khusus hanya untuk mengunggah video, seperti fungsinya aplikasi ini digunakan pesantren untuk mengunggah video terkait dengan berita pondok, kegiatan-kegiatan dan acara live dengan nama akun “AL-ISLAHUDDINYY TV”.⁷⁹

⁷⁹Dokumentasi, Media Pp Islahudin, 15 Februari 2023.

Gambar 3.3 Tangkap Layar Akun Youtube Pondok Pesantren Al-Islahuddiny



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III PEMBAHASAN

A. Jaringan Komunikasi Alumni dalam Perkembangan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny

Alumni merupakan bagian dari pesantren yang juga berperan penting dalam perkembangan dunia pesantren, karena keberadaannya yang sudah tidak di lingkup pesantren membuat alumni harus bisa membuat suatu wadah yang bisa membangun suatu jaringan komunikasi yang baik agar bisa mencapai suatu visi dan misi bersama.

Terlepas dari keberadaan alumni tersebut, pihak pesantren juga melibatkan alumni dalam proses perkembangan Pondok Pesantren, sehingga bisa memberikan kontribusi yang baik untuk kemajuan Pondok Pesantren. Alumni pondok pesantren Al-Islahuddiny merupakan alumni yang terhitung banyak memberikan kontribusi terhadap Pondok Pesantren, bahkan memang sebagian besar perkembangan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny saat ini tidak terlepas dari kontribusi besar alumni diberbagai bidang.

Perkembangan dan kemajuan pada Pondok Pesantren tidak bisa terlepas dari peran alumni yang juga banyak dikenal dan dilihat oleh masyarakat luar, tidak jarang alumni banyak berperan aktif di masyarakat setempat terutama dalam proses mengajar Al-Qur'an dan Kitab. Melalui peranya, para alumni juga harus menjaga pola jaringan komunikasi antar alumni, agar bisa menjaga nama baik pondok dari kebiasaan baik dan memberikan kontribusi bagi Pondok Pesantren dalam perkembangannya. Adapun komunikasi yang berlangsung antar alumni bisa secara langsung yakni berkomunikasi ketika ada acara alumni atau bisa berkomunikasi lewat media sebagai perantara.

Dalam membangun suatu komunikasi alumni tidak cukup hanya dengan menjaga hubungan baik dengan Pondok Pesantren, namun komunikasi antar alumni sangat penting untuk menjaga kekompakan dalam pengabdian di pondok. Selain jaringan

komunikasi, kekompakan antar alumni juga sangat dibutuhkan dalam perkembangan Pondok Pesantren, karena yang menjadi pemicu awal daya tarik pesantren selain potensi santrinya adalah para alumni yang pernah belajar atau mengaji di pesantren tersebut. Jaringan komunikasi inilah yang kemudian akan menentukan bagaimana para alumni bisa berkontribusi. Untuk menjaga komunikasi dan silaturahmi, alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny membuat acara reuni akbar, halal bihalal dan pengajian. Melalui kesempatan tersebut alumni bisa menjaga komunikasi mereka agar tetap baik.

Dalam hal ini, media komunikasi juga sangat berpengaruh dalam jaringan komunikasi para alumni. Adanya media mempermudah melakukan komunikasi dan menyebarkan informasi. Berdasarkan data yang didapatkan oleh penulis, ada beberapa media yang digunakan oleh para alumni untuk berkomunikasi yaitu, facebook, Whatsapp dan Youtube. Melalui media tersebut alumni sangat mudah berkomunikasi dengan alumni lainnya dimanapun mereka berada. Adapun beberapa kegiatan alumni Pondok Pesantren yang memicu adanya intraksi jaringan komunikasi yang dilakukan oleh alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny.

1. Halal bihalal

Dalam kegiatan ini, para alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny melakukan intraksi dan komunikasi secara langsung. Jaringan komunikasi pada pertemuan ini terjadi dengan adanya informasi tentang kegiatan ini melalui 3 aplikasi yaitu:

- a. Aplikasi whatsapp dimana, informasi tentang reuni atau halal bihalal di sebar melalui grup whatsapp alumni pondok pesantren Al-Islahuddiny, biasanya berupa pamflet, atau undangan tertulis online yang dibuat oleh panitia pelaksana reuni atau halal bihalal.
- b. Aplikasi facebook, dimana aplikasi ini lebih umum dan jangkauan informasi lebih luas daripada whatsapp, melalui aplikasi inilah informasi disebar ke grup gabungan antara lintas alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny berupa pamflet dan undangan tertulis. Informasi tersebut dengan

mudah akan tersebar ke semua alumni yang bergabung dalam grup alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny.

- c. Aplikasi youtube, aplikasi ini digunakan oleh Pondok Pesantren Al-Islahuddiny untuk memberikan informasi kepada alumni Pondok Pesantren yang berada di luar daerah atau yang tidak bisa hadir dalam acara reuni tersebut dengan melakukan live atau siaran langsung sehingga siapapun bisa mengakses video tersebut.

Model jaringan komunikasi yang terjadi pada alumni Pondok Pesantren dalam acara reuni atau halal bihalal tersebut adalah model jaringan komunikasi semua saluran yaitu setiap aktor dapat berkomunikasi dengan aktor lainnya, sehingga jaringan komunikasi antar alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny bisa terjalin dengan baik walaupun tidak bertemu secara langsung.

Acara halal bihalal Pondok Pesantren Al-Islahuddiny bertujuan untuk mempererat silaturahmi atau jaringan komunikasi alumni, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan beberapa penerapan komunikasi yang harus dilakukan agar proses jaringan komunikasi tersebut berjalan dengan lancar, hal ini juga sesuai dengan teori jaringan komunikasi bahwa komunikator sebagai sumber informasi. Dalam acara halal bihalal, yang menjadi aktor atau penerap berjalannya acara tersebut adalah panitia pelaksana yang memiliki tanggung jawab penuh mulai dari awal hingga selesai acara, memberikan informasi kepada semua alumni melalui media, baik itu whatsapp, Facebook atau Youtube. Panitia dalam acara ini harus terhubung dengan para alumni pondok pesantren yang akan hadir dalam acara tersebut, untuk terus terhubung dengan alumni lainnya maka disinilah peran media sangat penting dimana, tanpa adanya media perantara maka jaringan komunikasi tidak akan terbentuk.

Media saat ini sangat mempermudah setiap orang berkomunikasi dimanapun alumni berada, walaupun di luar daerah atau luar negeri. Melalui proses komunikasi yang terjadi antara para alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny tentu

sangat mempengaruhi kestabilan jaringan komunikasi sehingga ikatan antar alumni juga sangat baik.

Jadi ketika para alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny mengadakan acara halal bihalal atau acara besar lainnya akan sangat mudah untuk mendapatkan kesepakatan terkait dengan kepentingan dan kontribusi alumni untuk Pondok Pesantren. Dalam acara halal bihalal, pencapaian tujuan tidak hanya untuk mempererat tali silaturahmi, namun juga untuk memberikan gagasan atau perubahan yang akan membuat Pondok Pesantren Al-Islahuddiny menjadi lebih baik. Persebaran alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny saat ini bukan hanya berkiprah di pondok saja sebagai tenaga pengajar, namun juga banyak yang berkiprah di bidang lain seperti bidang dakwah dan politik. Melalui acara halal bihalal inilah terlihat bagaimana para alumni mendapatkan kesepakatan untuk memberikan kontribusi terbaik mereka bagi Pondok Pesantren Al-Islahuddiny dalam perkembangannya.

2. Pengajian Abituren

Jaringan komunikasi pada kegiatan ini sangat penting, pelaksanaan kegiatan ini berupa diskusi atau musyawarah bersama dengan tuan guru dengan sistem tanya jawab. Jaringan komunikasi dalam kegiatan ini menggunakan komunikasi semua saluran. Dimana, para alumni bebas berpendapat dengan para alumni lainnya. Berbeda dengan kegiatan halal bihalal, pengajian abituren lebih tertutup tidak menggunakan undangan atau acara formal. Jadi informasi terkait tentang kegiatan ini hanya disebarakan melalui dua media sosial yaitu grup whatsapp dan facebook.

a. Whatsapp

Para alumni yang menemukan permasalahan yang ada dalam masyarakat akan menginformasikan atau melaporkan masalah tersebut kepada pengurus pengajian abituren melalui aplikasi whatsapp dalam bentuk dokumen atau pesan secara langsung. Dengan adanya aplikasi ini setiap alumni bisa melaporkan permasalahan yang di hadapi di masyarakat tanpa bertemu atau bertatap muka. Melalui aplikaksi ini juga,

setiap alumni bisa melakukan komunikasi dan berdiskusi tentang jadwal pengajian abituren, menginformasikan jadwal dan hal lainnya. Selama ada kontak atau nomor telepon, maka siapa saja bisa saling bertukar informasi.

b. Facebook

Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny juga menggunakan aplikasi facebook untuk menyebarkan informasi terkait dengan pengajian abituren. Jangkauan informasi aplikasi ini lebih luas dari whatsapp karena facebook merupakan aplikasi publik yang siapapun bisa mengakses informasi tersebut. Melalui aplikasi ini setiap alumni bisa mengetahui perkembangan pengajian abituren tanpa melalui kontak nomor telepon seperti aplikasi whatsapp.

Tema yang diangkat pada pengajian abituren adalah sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di masyarakat, tema tersebut terkumpul dalam waktu dua bulan. Apabila setiap problem yang ditemukan di masyarakat tidak terjawab, maka problem tersebut akan dikirimkan kepada pengurus pengajian abituren untuk kemudian masuk dalam pembahasan pengajian abituren . Semakin banyak permasalahan yang ditemukan maka semakin banyak permasalahan yang akan dibahas pada kajian tersebut.

Kajian abituren menjadi salah satu kegiatan yang sangat mempengaruhi jaringan komunikasi alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, dimana dengan adanya kajian tersebut komunikasi alumni akan semakin kuat karena alumni pada kegiatan ini akan saling bertukar informasi terkait apa yang terjadi di masyarakat. Selain itu, permasalahan yang diangkat menjadi tema pada kajian abituren sangat membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahannya terutama dalam masalah yang berkaitan dengan agama.

Komunikasi alumni dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat juga tidak terlepas dari jaringan yang

terbentuk dengan masyarakat itu sendiri. Hal ini sesuai dengan tujuan dari jaringan komunikasi yaitu menghubungkan elemen yang berbeda ke dalam sebuah jaringan sehingga terbentuklah satu kesatuan yang utuh. Melalui jaringan yang terbentuk dengan masyarakat mendorong sebagian besar alumni untuk terus menjadikan jaringan ini agar bersifat permanen.

Pengajian abituren menjadikan alumni lebih paham dengan keadaan masyarakat yang sangat membutuhkan seorang pendakwah, berawal dari sanalah alumni berinisiatif untuk lebih aktif berkiprah dalam bidang dakwah. Sesuai dengan visi misi Pondok Pesantren Al-Islahuddiny yaitu menjadi mencetak generasi yang cerdas dan bermanfaat bagi masyarakat. Hasil dari pembahasan pada kajian baituren ini di buat dalam bentuk browsur kemudian dikumpulkan untuk dijadikan sebagai buku khusus sebagai referensi dan bermanfaat untuk generasi selanjutnya.

Jadi dengan adanya kedua kegiatan yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Al-Islahuddiny sangat berpengaruh bagi perkembangan Pondok Pesantren tersebut. Bukan hanya melibatkan alumni, namun juga masyarakat dan tokoh-tokoh penting yang juga berpengaruh bagi sebuah perkembangan. Jaringan komunikasi yang terbentuk dengan berbagai pihak akan sangat mempermudah para alumni dalam memberikan kontribusi bagi Pondok Pesantren, baik itu kontribusi langsung kepada pondok atau ke masyarakat dengan memberikan atau mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny.

Bentuk kontribusi alumni untuk Pondok Pesantren Al-Islahuddiny merupakan hasil dari kesepakatan alumni sesuai dengan kebutuhan dalam perkembangan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny dalam berbagai bidang.

B. Kontribusi Alumni dalam Perkembangan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny

Alumni adalah SDM yang dapat dimanfaatkan oleh Pondok Pesantren dalam pembangunan dan peningkatan kualitas pembelajaran

di Pondok Pesantren seperti alumni dapat berperan sebagai katalisator, memberikan kontribusi kritis dan konstruktif bagi almamaternya. Alumni yang berkualitas dapat berperan penting dalam membentuk opini publik untuk menarik minat calon santri baru dan alumni juga merupakan salah satu referensi terpenting di balik keputusan orang tua dan calon siswa dalam menentukan pilihan sekolah.

Jaringan komunikasi yang dimiliki oleh alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny sangat penting untuk membangun relasi yang lebih luas kepada masyarakat untuk lebih mengenal Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, dengan adanya jaringan tersebut maka alumni akan lebih mudah dalam menentukan kontribusi yang akan diberikan kepada Pondok Pesantren sesuai dengan kiprah alumni seperti dalam bidang pendidikan, dakwah dan politik. Adanya kontribusi tersebut tidak terlepas dari hasil kesepakatan dan kekompakan alumni yang terbentuk melalui jaringan komunikasi yang kuat dan kesadaran yang tinggi akan pentingnya alumni bagi Pondok Pesantren Al-Islahuddiny untuk mencapai tujuan dan perkembangan Pondok Pesantren.

1. Kontribusi Alumni Dalam bidang pendidikan

Intraksi sosial dapat memberikan gambaran terhadap dunia pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan. Pendidikan sangat dibutuhkan untuk mencerdaskan masyarakat dan anak bangsa, melalui pendidikan ini, segala sesuatu yang berkaitan dengan sosial bermasyarakat an beragama bisa diwujudkan. Oleh karena itu, menempatkan alumni Pondok Pesantren untuk mengajar di madrasah atau lembaga pendidikan lainnya sangat menjamin.

a. Sebagai Tenaga Pengajar atau guru Tingkat MTS

Jumlah santri dari tahun ke tahun terus bertambah, begitu juga dengan lembaga baik formal atau non formal. Semakin bertambah jumlah santri, maka akan semakin membutuhkan tenaga pengajar atau guru di setiap lembaga. Dalam hal ini, Kehadiran alumni sebagai tenaga pengajar tentu sangat membantu Pondok Pesantren, dimana yayasan tidak perlu lagi mencari tenaga pengajar dari luar karena sudah ada alumni yang sudah siap mengabdikan diri dan sudah di bekali dengan ilmu

yang cukup selama menimba ilmu di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny.

Sebagian besar tenaga pengajar atau ustadz di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny adalah alumni, adanya alumni tersebut sangat membantu Pondok Pesantren di bidang pendidikan ini. Menurut para alumni, mengabdikan merupakan tempat kembali setelah menyelesaikan pendidikan dan untuk meneruskan ilmu ke generasi selanjutnya di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny.

Mengabdikan diri dengan menjadi pengajar di lembaga merupakan sumbangsih yang sangat bermakna karena mereka telah memiliki pengalaman di masa lalu yang akan menjadi pelajaran yang sangat berharga dan sebagai modal utama dalam pengabdian di masa sekarang dan masa yang akan datang. Hal ini juga akan memudahkan untuk memahami setiap santri yang akan dibimbing guna mencetak santri dan alumni yang berakhlak.

b. Sebagai Ustadz dan Ustadzah Tingkat Diniyah

Pengabdian alumni pada tingkat ini merupakan bentuk kontribusi alumni yang paling banyak karena sesuai dengan visi misi ma'had yaitu untuk mencetak tuan guru dan ustadz, jadi tidak heran, banyak alumni yang menjadi ustadz setelah menyelesaikan pendidikan di ma'had, untuk tingkatan mengajar sendiri yaitu tingkat Diniyah putra.

Kontribusi alumni dalam bidang ini merupakan hal yang wajib bagi para alumni yang sudah lama belajar di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, karena berdasar pada bakti dan abdi. Pengaruh dari pengabdian atau kontribusi ini juga sangat besar bagi Pondok Pesantren karena bisa merasakan langsung hasil didikan dari Pondok Pesantren tersebut, selain itu alumni juga akan semakin mudah untuk memberikan pelajaran kepada para santri karena sebagai alumni sudah tentu pengalaman selama di Pondok Pesantren sangat banyak dan itu bisa menjadi bekal untuk para santri yang dididiknya.

c. Kontribusi alumni sebagai Dosen STID-MI Al-Islahuddiny

Sebagai alumni yang berhasil menyelesaikan pendidikannya di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, tentu saja

setiap alumni sangat diharapkan bisa membimbing generasi-generasi selanjutnya menjadi generasi cerdas dan cemerlang dengan memberikan kontrol terhadap generasi kedepannya untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada generasi atau regenerasi mendatang. Seperti yang di sampaikan oleh ustadz Burhan bahwa beliau tidak hanya menjadi dosen di STID-MI, namun juga mengajar di MTS putra, sebagai ketua UKK STID dan ketua asrama tahfidz Ibnu Khaldun.

Terlepas dari pengabdian alumni di Pesantren Al-Islahuddiny, masih belum dirasakan maksimal dari segi kualitas dan kuantitas. Mengingat bahwa selain manfaat pengabdian alumni dirasakan oleh pesantren Al-Islahuddiny dari dalam, namun berbeda dari masyarakat luar yang cenderung melihat mutu alumni cetakan Pondok Pesantren di lihat dari seberapa alumni tersebut bisa berperan penting dalam masyarakat.

Peran alumni dalam masyarakat sangat diharapkan oleh Pondok Pesantren guna membangun dan meningkatkan citra positif Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, semakin banyak alumni-alumni hebat yang dikenal masyarakat, maka semakin tinggi pula citra Pondok Pesantren di tengah masyarakat dan minat orang untuk belajar di pesantren tersebut semakin tinggi. Keberhasilan alumni merupakan salah satu dari cerminan keberhasilan Pondok Pesantren. Hal ini juga tidak terlepas dari bagaimana komunikasi alumni dengan masyarakat dalam mengenalkan Pondok Pesantren Al-Islahuddiny, membentuk jaringan dan pola komunikasi yang baik dengan masyarakat adalah langkah awal untuk memulai sosialisasi Pondok Pesantren kepada masyarakat. Dalam upaya perkembangan Pondok Pesantren, para alumni tidak hanya membangun komunikasi dengan alumni saja. Tapi sebenarnya bagaimana komunikasi tersebut juga baik dalam masyarakat, agar masyarakat bisa menerima bahwa memang suatu Pondok Pesantren akan terlihat baik apabila alumni pondok tersebut juga banyak berperan dalam masyarakat, barulah di sana kelihatan hasil cetakan Pondok Pesantren tersebut karena yang menjadi patokan dari kebanyakan masyarakat adalah anak pondok, bisa atau

tidaknya mengamalkan apa yang di dapatkan di Pondok, seperti akhlaknya, tingkah laku dan ilmunya.

Komunikasi alumni yang dibutuhkan dalam perkembangan Pondok Pesantren adalah adanya suatu komunikasi yang bisa membuat Pondok Pesantren mendapatkan perhatian dari masyarakat. Daya tarik berupa sosialisasi bisa dalam bentuk membuat program kajian rutin, atau TPQ melalui program tersebut jaringan komunikasi untuk menyalurkan ilmu yang didapatkan dari pondok ke masyarakat tersampaikan. Secara tidak langsung, hal tersebut juga merupakan bagian dari kontribusi alumni bagi Pondok Pesantren, berupa pengamalan ilmu yang di dapat dan perkembangan sumber daya manusia. Hal itu tidak terlepas dari tujuan dari Pondok Pesantren adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia.

Jaringan komunikasi alumni dengan masyarakat bisa dikatakan sangat baik, mengingat nama Pondok Pesantren juga di kenal baik di tengah masyarakat, melalui jaringan yang dibentuk secara tidak langsung oleh alumni bisa menjadi wadah baik untuk meningkatkan citra Pondok Pesantren di kalangan masyarakat luas. Jaringan komunikasi dalam kontribusi alumni di bidang pendidikan merupakan bentuk dari jaringan komunikasi semua saluran, dimana setiap alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny bebas berkomunikasi dengan masyarakat secara langsung tanpa perantara media.

2. Kontribusi Alumni dalam Bidang Dakwah

Dalam menyebarkan informasi tentang Pondok Pesantren yang merupakan bagian dari kontribusi, alumni yang bergerak di bidang dakwah juga bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Hal ini sesuai dengan unsur komunikasi yaitu komunikasi dakwah yang dimana, komunikasi dakwah ini merupakan penyebaran informasi melalui pendakwah sebagai komunikator dan masyarakat sebagai komunikan atau penerima informasi.

Selain itu, intraksi antara individu dan da'i atau pendakwah harus mampu berintraksi dengan baik. Sebagaimana kita ketahui bahwa berdakwah merupakan mengajak seseorang menuju jalan

kebaikan sesuai dengan syariat Islam. Oleh karena itu, kehadiran pendakwah sangatlah penting di kalangan masyarakat luas. Kehadiran alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny sangatlah tepat untuk mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny terutama ilmu Agama.

Pondok Pesantren Al-Islahuddiny telah banyak mencetak alumni yang berkiprah di bidang dakwah yang kehadirannya dinanti oleh masyarakat, dengan ilmu yang sudah diperoleh di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny menjadi bekal untuk menghadapi dan mengubah pola pikir masyarakat tentang kehidupan beragama.

Para alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan pola pikir masyarakat terhadap nilai islami, dengan bekal yang sudah didapatkan di pondok. Kehadiran para alumni memberikan kontribusi besar, seperti kajian rutin sehabis shalat isya dan subuh, khutbah jum'at dan kegiatan sosial keagamaan lainnya. Pola hubungan alumni Pondok Pesantren dan masyarakat sangat baik, sehingga masyarakat memberikan kepercayaan penuh terhadap para alumni pesantren untuk memberikan perkembangan di setiap program atau kegiatan yang dilakukan terutama di bidang dakwah, dimana dakwah merupakan kewajiban setiap muslim untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan dari mengaji atau mondok dan senantiasa mengajak dalam kebaikan.

Sebagai umat Islam berdakwah merupakan keharusan bagi setiap muslim untuk saling mengingatkan dalam kebaikan, terlebih lagi orang-orang yang sudah menuntut ilmu, berdakwah atau mengamalkan ilmunya adalah suatu kewajiban. Relasi sosial kemasyarakatan adalah fenomena yang sering terjadi di lingkungan sekitar. Setiap orang yang bermasyarakat membutuhkan interaksi antara satu dengan yang lain, hal ini merupakan gambaran manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan dan hidup dalam suatu jaringan. Dalam aspek dakwah, seorang komunikator harus mampu berkomunikasi dengan baik terhadap komunikan yang akan diberikan pesan dakwah, oleh karena itu kehadiran seorang komunikator sangat

penting di tengah masyarakat. Kehadiran para alumni pondok pesantren Al-Islahuddiny sangat tepat untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan untuk mengubah pola pikir masyarakat tentang kehidupan beragama.

Selain memberikan informasi tentang Pondok Pesantren kepada masyarakat, alumni juga memiliki kompetensi untuk menarik minat calon santri baru yang akan menjadi acuan utama yang mendasari keputusan masyarakat atau orang tua calon satri baru dalam menentukan pesantren pilihannya. Alumni yang memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi akan menjadi acuan masyarakat untuk melihat kualitas Pondok Pesantren, hal ini merupakan kontribusi yang nyata bagi masyarakat, terlebih lagi Pondok Pesantren Al-Islahuddiny sudah terkenal di kalangan masyarakat dan para alumninya banyak yang sudah berhasil dan sukses, akan sangat mudah bagi alumni untuk menarik minat santri baru yang akan mendaftar.

Dalam menyebarkan informasi terkait tentang Pondok Pesantren sudah dilakukan dari angkatan pertama alumni, dimana para alumni terdahulu selain berkiprah di bidang dakwah, banyak juga di bidang lain seperti di dunia pendidikan dan politik. Melalui persebaran alumni inilah Pondok Pesantren Al-Islahuddiny terkenal dan menjadi Pondok Pesantren besar seperti sekarang. Jaringan komunikasi antara komunikator dengan komunikan alumni Al-Islahuddiny terjadi secara langsung tanpa adanya media perantara seperti grup whatsapp atau aplikasi lainnya, namun masih tetap efektif dengan adanya komunikasi semua saluran dalam jaringan komunikasi.

Pendakwah di sini berperan penting yaitu sebagai komunikator atau sumber informasi bagi masyarakat. Jadi dalam peranya pendakwah akan mengatur jalanya hubungan komunikasi dengan masyarakat. Dengan adanya hubungan tersebut akan mempermudah alumni yang bergerak di bidang dakwah menyampaikan dakwahnya dan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

3. Kontribusi Alumni di Bidang Politik

Politik menjadi salah satu jalan untuk menyuarakan suara masyarakat untuk lebih menjaga nilai keislaman. Adanya alumni Pondok Pesantren yang berkiprah di bidang politik menjadi suatu jalan untuk menunjukkan bahwa alumni pondok pesantren memang seorang yang tepat untuk terjun di dunia politik, karena selain bidang dakwah, politik juga bisa digunakan untuk terus menyebarkan nilai keislaman kepada masyarakat. Melalui politik, mengembangkan Pondok Pesantren seharusnya bisa menjadi suatu yang bisa diapresiasi oleh masyarakat karena keduanya sama-sama saling membutuhkan.

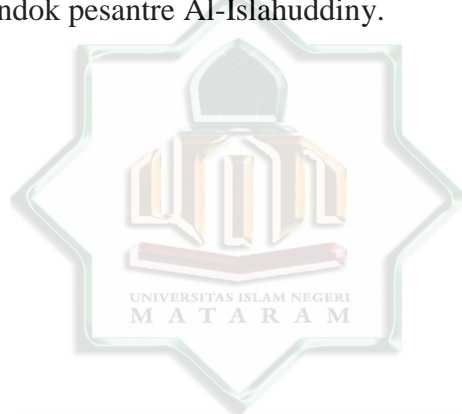
Pembangunan Pondok Pesantren sebagai wadah untuk terus memberikan pelajaran yang berbasis islami, tentu tidak lepas dari bantuan pemerintah dengan kerjasama dan menyalurkan bantuan, begitu juga dengan pemerintah. Dengan adanya kerjasama ini kedua hal tersebut tidak bisa di pisahkan, untuk menjadi penyuar masyarakat tentu seorang yang ada di dunia politik membutuhkan suara atau dukungan dari masyarakat untuk mencapai tujuannya.

Alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny sudah banyak berkiprah di bidang politik, gambaran umum alumni yang mengembangkan dakwahnya, baik yang berkontribusi di bidang pembangunan atau sumber daya manusia, membangun Pondok Pesantren cabang atau majelis-majelis taklim. Namun, tetap saja mereka membutuhkan adanya bantuan dari pemerintah, dengan cara mereka masuk ke pemerintahan dan menyampaikan visi misi baik itu merubah kebijakan yang kurang pas dari pemerintahan dari segi dakwah atau agama. Ini juga merupakan salah satu terapan ilmu yang didapatkan di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny.

Seperti yang di ketahui bahwa, fenomena yang terjadi di masyarakat ketika datang waktu untuk pemilihan umum, ada beberapa unsur masyarakat atau tokoh masyarakat yang melakukan pendekatan dengan calon yang bersaing dalam pemilu dan sebaliknya, calon yang mendekati diri kepada tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakatnya. Hal ini terjadi karena pertimbangan rasional yaitu hubungan yang berorientasi pada saling menguntungkan bagi calon dan masyarakat.

Bentuk kontribusi alumni pada bidang ini adalah sebagai donatur pada Pondok Pesantren ketika melakukan suatu kegiatan atau pada saat melakukan pembangunan di Pondok Pesantren **Al-Islahuddiny**. Selain itu, dengan latar belakang santri yang lebih paham dengan nilai agama, berpolitik merupakan salah satu jalan dakwah untuk memperbaiki pola pandang masyarakat tentang politik yang negatif. Dengan adanya kontribusi ini, Pondok Pesantren bisa saling memberikan dukungan kepada alumni yang ada di pemerintahan.

Kontribusi alumni pada bidang ini tidak terlepas dari jaringan antar alumni yang kuat sehingga bisa berkerjasama untuk mencapai tujuan masing-masing yaitu untuk kesejahteraan umat dan kemajuan pondok pesantren Al-Islahuddiny.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang analisis jaringan komunikasi alumni dalam perkembangan Pondok Pesantren (Studi pada Pondok Pesantren Al-Islahuddiny Kediri, Lombok Barat) maka dapat disimpulkan bahwa :

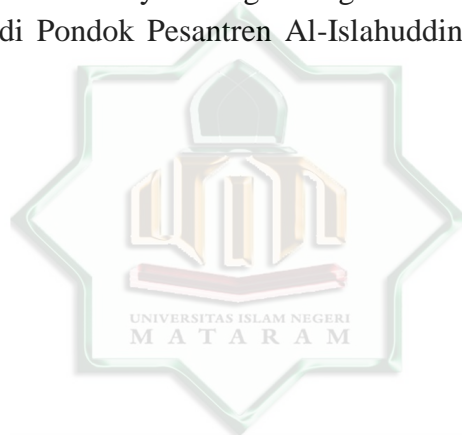
1. Jaringan komunikasi alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny umumnya menggunakan pola jaringan komunikasi berbentuk segala arah, dimana bentuk pola tersebut mengabarkan bahwa setiap alumni bebas berkomunikasi antar alumni satu dengan yang lainnya.
2. Kontribusi alumni Pondok Pesantren Al-Islahuddiny yang pertama, dalam bidang pendidikan. Kedua, dalam bidang dakwah. Ketiga, kontribusi alumni dalam bidang politik.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis akan menyampaikan saran untuk penelitian kedepannya agar lebih baik sebagai berikut :

1. Peneliti berharap untuk menjaga dan membangun jaringan komunikasi yang lebih baik lagi untuk para alumni dan Pondok Pesantren, ikatan alumni di setiap tahaun harus memiliki struktur di setiap angkatan, agar lebih mudah untuk mengarahkan alumni yang lain untuk bergerak ketika ada acara atau progrm yang akan di buat oleh Pondok Pesantren.

2. Untuk perkembangan Pondok Pesantren penulis berharap agar Pondok Pesantren memiliki akun atau website resmi untuk memudahkan akses atau media sosial lain seperti Instagram dan Facebook atau twitter, karena zaman sekarang media merupakan wajah bagi sebuah organisasi atau instansi. Selain itu juga untuk memudahkan mencari informasi atau menyebarkan informasi dan bisa menyebarkan dakwah melalui akun resmi Pondok Pesantren Al-Islahuddiny Kediri, Lombok Barat seperti pesantren moderen lainnya.
3. Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah informasi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny tentang strategi atau metode belajar kitab yang efektif di Pondok Pesantren Al-Islahuddiny Kediri, Lombok Barat.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wicaksono dkk, “Jaringan Komunikasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Pelapak”, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol.23, No.1. Juni 2019.
- Ahmad Rijal, “Analisis data kualitatif”, *Jurnal Alhadrah*, vol.17, no.33, Juni 2018.
- Ahmad Rijal, “Analisis data kualitatif”, *Jurnal Alhadrah*, vol.17, no.33, Juni 2018.
- Al-Qur’an “*Mushaf dan terjemahan*”, Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an, 2013.
- Carismanto, “Pola Jaringan Komunikasi dalam Pengelolaan Website Bangkitmedia.com Pengurus Wilayah Nahdatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta”, Skripsi, FDIK UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.
- Dwi Retno dan Eriyanto, “Jaringan Komunikasi Dalam Partisipasi Gerakan Sosial Lingkungan: Studi Pengaruh Sentralitas Jaringan terhadap Partisipasi Gerakan Sosial Tolak Pabrik Semen Pada Komunitas Adat Samin di Pati Jawa Tengah”, *Jurnal komunikasi Indonesia*, vol.6, No.2, Oktober 2017.
- Endang Rahmawati dan Weni Ariana, “Strategi Pelibatan Alumni dalam Promosi Pesantren Nurul Qur’an Lombok Tengah”, *Jurnal Strategi Komunikasi Organisasi*, Vol.20, No.2, Desember 2021.
- Fitriani, Jaringan Komunikasi Pecinta film islami dalam Menyosialisasikan Film Islami kepada Masyarakat Yogyakarta”, Skripsi, FDIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2017.

- Hartati, “Analisis Jaringan Komunikasi Pembelajaran Mandiri Siswa dengan Sociogram Pada Siswa Kelas VIII SMPN 5 Palopo Materi Lingkaran & Bangun Ruang Sisi Datar”, Skripsi, FTK IAIN Palopo, 2019.
- Ibnu Fani, “Jaringan Majelis Ta’lim Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru Dalam Dakwah di Provinsi Kalimantan Selatan”, Skripsi, FDIK UIN Antasari, Banjarmasin, 2019.
- Imam Syafe’i, “Pondok Pesantren: Lembaga Pembentuk Karakter”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, Mei 2017.
- Iwan, “Pelaksanaan Program Takhasus Kitab Kuning di Pondok Pesantren Mamba’ul Khair, *Jurnal ilmiah kependidikan dan kemasyarakatan*, vol.3 no.1, 2021.
- Lutfiya Rochmatin “Analisis jaringan Komunikasi media sosial fenomena viral KKN Desa Penari di Twitter”, Skripsi, FDK Universitas Sunan Ampel, Surabaya, 2020.
- Mita Rosaliza, “Wawancara Sebuah Intraksi Komunikasi dalam Penelitian Kuslitatif”, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11, No.2, Januari 2015.
- Munawar Syamsudin , “Metode riset kuantitatif komunikasi”, Pustaka pelajar: yogyakarta, 2013, Hal.119.
- Pupu Saeful Rahmar, “Penelitian Kualitatif”, *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol.5, No.9, Januari-Juni 2009,
- Pupu Saeful Rahmar, “Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Penelitian Kualitatif*, Vol.5, No.9 (Januari-Juni 2009)
- Rahmad Setiawan dan Krisna Sisilia, Analisis Profil Konsumen untuk Pengembangan Aplikasi Futsal Menggunakan Pendekatan Desain Proposisi Nilai, *Jurnal EMBA*, vol.8, No.1, Januari 2020.

Rahmad Setiawan dan Krisna Sisilia, Analisis Profil Konsumen untuk Pengembangan Aplikasi Futsal Menggunakan Pendekatan Desain Proposisi Nilai, *Jurnal EMBA*, vol.8, No.1, Januari 2020

Rika Mahriza dkk,” Pesantren Dan Sejarah Perkembangan di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.13, N0.02, Desember 2020, Hal. 1-38.

Sirajuddin Saleh, “Analisis Data Kualitatif”, (Bandung, Pustaka Ramadhan)

Taisir Ibrahim, *Sejarah dan Perjuangan TGH.Ibrahim Khalidy Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Lombok Nusa Tenggara Barat*, 2018.

Taufik, “Studi Jaringan Aktor dalam Perumusan Kebijakan Publik, *Jurnal Komunikasi*, vol.2, No.2, (April 2017).

Windo Harjoin, “Analisis Jaringan Komunikasi pada efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai Alat/Metode Kontrasepsi di Kampung Keluarga Berencana Kelurahan Gaharu Kota Medan”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, Univ.Sumatera Utara, Medan, 2020.

Zulfikar, “Pola Jaringan Komunikasi Kelompok Dalam Menumbuhkan Solidaritas Aksi Unjuk Rasa Mahasiswa di Kota Makassar”, Tesis, Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin, Makassar, 2013.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan UIN Mataram



Pondok Pesantren Ialahuddin, Kediri Lombok Barat.



Wawancara dengan alumni Pp Al-Islahuddiny Bidang Pendidikan.



Wawancara dengan alumni Pp Al-Islahuddiny Bidang Politik.



Wawancara Pengurus Pp Al-Islahuddiny.

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jln. Gajah Mada No. 100 Jempong Mataram NTB
Web: fdik.uinmataram.ac.id, email: fdik@uinmataram.ac.id

Nomor : 002 /Un.12/PP.00.9/FDIK/19/22
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 5 Juni 2022

Kepada Yth.
Kepala BANGKESBANGPOL PROVINSI NTB
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini :

N a m a : Zurriatun Isnaini
N I M : 190301009
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tujuan : Izin Penelitian
Judul : Analisis Jaringan Komunikasi Alumni Dalam
Perkembangan Pondok Pesantren Islahuddin Kediri,
Lombok Barat.

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi.

Demikian dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Muhammad Saleh, MA.

20912199803 1 001



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp (0370) 7505330 Fax (0370) 7505330
Email: bakesbangpolda@ntbprov.go.id Website: http://bakesbangpolda. ntbprov.go.id

MATARAM

Kode pos 81125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR 070/DK/1/1/R/BKBDN/2023

1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dan Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor 002/Un 12/PP.00/S/SDIK/12/2022
Tanggal 05 Juni 2022
Penihal Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada

Nama	ZURRIATUN ISNAINI
Alamat	Dusun Jeruju RT/RW 000/000 Kel/Desa Mumbul Sari Kec. Bayan Kab. Lombok Utara No. Identitas 5208045310000003 No Tlpn 087855851623
Pekerjaan	Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Bidang/Judul	ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI ALUMNI DALAM PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN ISLAHUDDIN
Lokasi	Ponpes Islahuddin Kediri Lombok Barat
Jumlah Peserta	1 (Satu) Orang
Lamanya	Januari - Juni 2023
Status Penelitian	Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian
 - c. Peneliti harus mematuhi ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau ketuhanan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpolda Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mataram, 10 Januari 2023

dan KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat.
2. Bupati Lombok Utara Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Utara di Tempat.
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Utara di Tempat.
4. Pimpinan Ponpes Islahuddin Kediri Lombok Barat di Tempat.
5. Yang bersangkutan
6. Arsp.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website: brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2549 / II – BRIDA / I / 2023
TENTANG
PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Islam Mataram Nomor : 002/Un.12/PP.00.9/SDIK/12/2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/051/WR/BKBDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada ;
Nama : Zurriatun Isnaini
NIK / NIM : '5208046310000003 / '190301009
Instansi : Universitas Negeri Islam Mataram
Alamat/HP : Dusun Jerusu, Desa Mumbul Sari, Kecamatan Bayan, Lombok Utara / '087855851823
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: " Analisis Jaringan Komunikasi Alumni dalam Perkembangan Pondok Pesantren Ishlahudin Kediri Lombok Barat"
Lokasi : PP. Al Ishlahudini Kediri, Lombok Barat
Waktu : Januari – Juni 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 13 Januari 2023
an. Kepala Brida Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Barat ;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab Lombok Barat ;
- Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuniksi UIN Mataram;
- Pimpinan Pondok Pesantren Ishlahudin Kediri Lombok Barat ;
- Yang Bersangkutan ;
- Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSiE.
Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://dass.ntbprov.go.id>

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No:1313/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ZURRIATUN ISNAINI
190301009
FDIKKPI
Dengan Judul SKRIPSI

ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI ALUMNI DALAM KONTRIBUSI PERKEMBANGAN
PONDOK PESANTREN (STUDI PADA PONDOK PESANTREN ISLAHUDDIN KEDIRI,
LOMBOK BARAT.

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 22 %
Submission Date : 22/05/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
197408282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

SERTIFIKAT BEBAS PINJAM PERPUSTAKAAN UIN MATARAM



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.759/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ZURRIATUN ISNAINI
190301009

FDIK/KPI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan
Universitas Islam Negeri
Mataram
Nayaty, M.Hum
7804282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram